

SKRIPSI

**EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PESERTA DIDIK
DI KELAS VII MTS YMPI RAPPANG KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG**



OLEH

MUTHMAINNAH AD

NIM: 18.1200.001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

**EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PESERTA DIDIK
DI KELAS VII MTS YMPI RAPPANG KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG**



OLEH

**MUTHMAINNAH AD
NIM: 18.1200.001**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik di Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang

Nama Mahasiswa : Muthmainnah AD

NIM : 18.1200.001

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 107 Tahun 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Herdah, M.Pd.

NIP : 19611203 199903 2 001

Pembimbing Pendamping : H. Muh. Iqbal Hasanuddin, M.Ag.

NIP : 19720813 200003 1 002

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP: 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik di Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang

Nama Mahasiswa : Muthmainnah AD

NIM : 18.1200.001

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

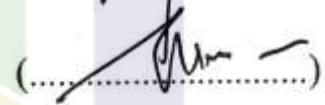
Fakultas : Tarbiyah

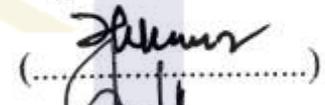
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 107 Tahun 2022

Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2023

Disetujui Oleh:

Dr. Herdah, M.Pd. (Ketua) 

H. Muh. Iqbal Hasanuddin, M.Ag. (Sekretaris) 

Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A. (Anggota) 

M. Taufiq Hidayat Pabbajah, M.A (Anggota) 

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP: 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta serta segenap keluarga karena dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas ini.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Dr. Herdah, M.Pd. dan bapak H. Muh. Iqbal Hasanuddin, M.Ag. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya penulis, juga menyampaikan terima kasih kepada :

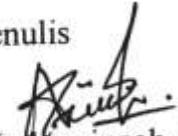
1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah mengabdikan dan menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di IAIN Parepare terkhusus di Fakultas Tarbiyah.
3. Bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah bekerja keras dalam membimbing dan memberikan arahan selama menduduki jabatannya sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare.

4. Bapak Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A. dan bapak M. Taufiq Hidayat Pabbajah, M.A. selaku penguji skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta pengarahan dan motivasi yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
 5. Ibu Dr. Herdah, M.Pd. selaku dosen penasehat akademik
 6. Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Bahasa Arab dan para staf Fakultas Tarbiyah yang telah bekerja keras dalam segala hal selama penulis belajar di IAIN Parepare.
 7. Bapak Andi Saleh B, S.Pd.,M.Pd.I selaku pimpinan MTs YMPI Rappang beserta para guru dan peserta didik yang telah memberikan kesempatan serta membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
 8. Teman seperjuangan yang senang hati saling membantu dan saling berbagi ilmu dalam menyelesaikan penelitian ini. Tetap semangat untuk kalian semua.
- Penulis tidak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik dari segi moril maupun materil hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan tersebut sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan, kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 17 April 2023 M
26 Ramadhan 1444 H

Penulis


Muthimainnah AD
NIM. 18.1200.001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muthmainnah AD
NIM : 18.1200.001
Tempat/ Tgl. Lahir : Kamp. Pisang, 04 September 1999
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik di Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 17 April 2023 M
26 Ramadhan 1444 H

Penulis


Muthmainnah AD
NIM. 18.1200.001

ABSTRAK

Muthmainnah AD. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik di Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang* (dibimbing oleh Herdah dan H. Muh. Iqbal Hasanuddin)

Skripsi ini bertujuan membahas Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik di Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang. Penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang, mengetahui pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang dan untuk mengetahui kendala pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang dan upaya untuk mengatasinya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Adapun pengumpulan datanya diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

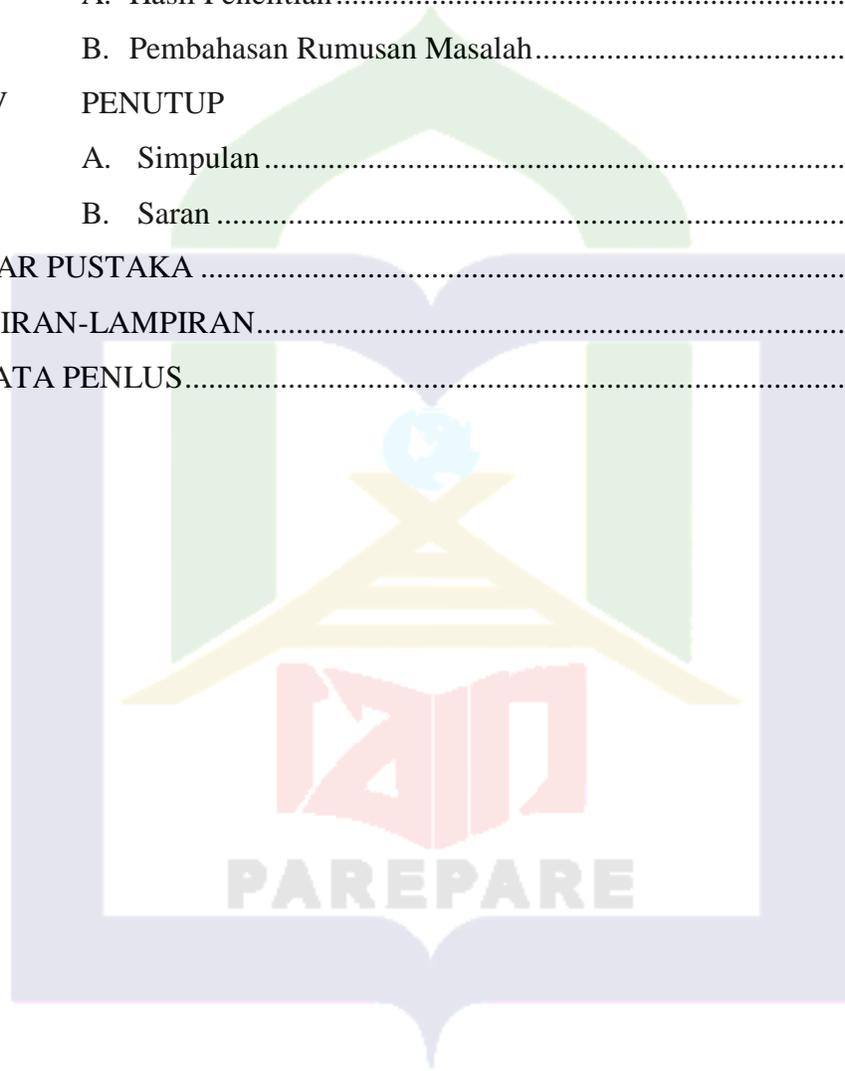
Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Evaluasi proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kesiapan guru sebelum melakukan proses belajar mengajar di kelas. Pada pembelajaran bahasa Arab guru telah menyediakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), memberikan motivasi kepada peserta didik dan menggunakan metode bervariasi pada saat mengajar. (2) Evaluasi hasil pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng sudah berjalan dengan baik, guru menggunakan evaluasi tes dan non-tes. Guru juga menyiapkan kisi-kisi sebelum melaksanakan evaluasi pembelajaran kepada peserta didik. (3) Kendala pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang dan upaya untuk mengatasinya. Ada beberapa kendala dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs YMPI Rappang, seperti terdapat beberapa peserta didik yang malas untuk menghafal, ada juga yang menghafal kosa kata yang diberikan tetapi dia tidak tahu menuliskannya, ada yang kurang percaya diri jika disuruh naik di depan temannya untuk menghafalkan kosa kata. Sedangkan dalam mengatasi kendala tersebut yaitu meminta kepada peserta didik untuk terus mengulang-ulang pelajaran yang telah diberikan, mengikuti kursus, memperhatikan guru ketika menjelaskan serta meningkatkan kepercayaan diri.

Kata Kunci : Evaluasi Pembelajaran, Pembelajaran Bahasa Arab.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan	9
B. Tinjauan Teori.....	12
1. Evaluasi Pembelajaran	12
2. Pembelajaran Bahasa Arab	23
C. Kerangka Konseptual.....	31
D. Kerangka Pikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Fokus Penelitian.....	34
D. Jenis dan Sumber Data.....	34

	E. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data	36
	F. Uji Keabsahan Data	40
	G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	43
	B. Pembahasan Rumusan Masalah.....	56
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	63
	B. Saran	64
	DAFTAR PUSTAKA	I
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	IV
	BIODATA PENLUS.....	XLI



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	10



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	32



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	V
2	Instrumen Penelitian	XI
3	Surat Keterangan Wawancara	XXV
4	Persuratan	XXXV
5	Dokumentasi Penelitian	XXXIX
6	Biodata Penulis	XLI



TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	tha	Th	te dan ha
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	dhal	Dh	de dan ha
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آِي	<i>fathah</i> dan <i>yá'</i>	Ai	a dan i
أُو	<i>fathah</i> dan <i>wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *ḥaula*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آِي تَا	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> dan <i>yá'</i>	Ā	a dan garis di atas
آِي	<i>kasrah</i> dan <i>yá'</i>	Ī	i dan garis di atas
أُو	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *tā' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].

2. *tāmarbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutahnya* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>rauḍah al-jannah</i> atau <i>rauḍatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid (ّ)*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحُجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعَمُّ	: <i>nu'ima</i>
عُدُّوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah (ى)*, maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (i).

عَلِيٌّ	: 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf أ (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan

bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *Qur'an*), *Sunnah*, *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

Fī zilāl al-qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-laḥḥ lā bi khusus al-sabab

9. *Laḥḥ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laḥḥ al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh :

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)
Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: *Abū Zaid*, *Naşr Ḥamīd* (bukan: *Zaid*, *Naşr Ḥamīd Abū*)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

swt.	:	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	:	<i>şallāllāhu 'alaihi wa sallām</i>
a.s.	:	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	:	Hijrah
M	:	Masehi
SM	:	Sebelum Masehi
l.	:	Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja)
w.	:	Wafat tahun
QS / : 4	:	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/...., ayat 4
HR	:	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referens perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pengarangnya
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia dilakukan secara terus-menerus sampai saat ini. Hidup ini tidak lepas dari yang namanya pendidikan. Negara Indonesia merupakan negara berkembang, sehingga terus mendorong diri untuk memperbaiki mutu pendidikan, sehingga menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertakwa yang dapat bersaing di era globalisasi.

Allah Swt. Berfirman dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 13.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Terjemahnya:

“Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha teliti.”¹

Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan pentingnya pendidikan bagi seluruh warga Negara seperti terdapat pada pasal 28B ayat 1 bahwa:

“Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan mendapatkan manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya demi kesejahteraan umat manusia, dan pasal 31 ayat 1 bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan. Oleh karena itu, setiap warga negara berhak mendapatkan kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat.”²

¹Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Hujurat/49: 13.

²Bambang Warsita, *Pendidikan Jarak Jauh* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 17.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003

tentang Sistem pendidikan Nasional Pasal 57 ayat (1) dan ayat (2), bahwa

“Evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.”

“Evaluasi dilakukan terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan pada jalur formal dan nonformal untuk semua jenjang, satuan, dan jenis pendidikan.”³

Evaluasi digunakan untuk mengendalikan mutu pendidikan di sekolah, yang dilakukan kepada peserta didik, lembaga pendidikan dan program pendidikan, dan setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional Pasal 58 ayat (1) dan ayat (2), bahwa:

“Evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.”

“Evaluasi peserta didik, satuan pendidikan, dan program pendidikan dilakukan oleh lembaga mandiri secara berkala, menyeluruh, transparan, dan sistemik untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan.”⁴

Kegiatan pendidikan melalui pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan evaluasi. Disebabkan karena dengan melakukan evaluasi, maka kita dapat menemui masukan-masukan atau tambahan-tambahan mengenai pembelajaran yang telah diajarkan kepada peserta didik, dengan kegiatan evaluasi, juga dapat dilakukan perbaikan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Suchman dalam Suharsimi memandang evaluasi sebagai sebuah proses untuk menentukan hasil yang telah dicapai di beberapa kegiatan yang telah direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan. Worthen dan Sandres dalam Suharsimi

³Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, tahun 2006, h.37.

⁴Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, tahun 2006, h.37-38.

mengatakan bahwa evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk mencari sesuatu yang berharga, atau mencari informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur, serta alternatif strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Stufflebeam dalam Suharsimi mengatakan bahwa evaluasi adalah proses penggambaran, pencarian, dan pemberian informasi yang sangat bermanfaat bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternatif keputusan.⁵

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mengumpulkan informasi tentang tercapainya sesuatu yang telah dilaksanakan, sehingga melalui informasi yang ditemukan, dapat digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengembangkan suatu keputusan.

Evaluasi merupakan suatu kegiatan atau proses yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas (nilai dan arti) berbagai komponen pembelajaran berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu.⁶

“Evaluasi pembelajaran merupakan inti bahasan evaluasi yang kegiatannya dalam lingkup kelas atau dalam lingkup proses belajar mengajar. Evaluasi pembelajaran kegiatannya termasuk kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Bagi seorang guru, evaluasi pembelajaran adalah media yang tidak terpisahkan dari kegiatan mengajar, karena melalui evaluasi seorang guru akan mendapatkan informasi tentang pencapaian hasil belajar. Di samping itu, dengan evaluasi seorang guru juga akan mendapatkan informasi tentang materi yang telah ia gunakan, apakah dapat diterima oleh para peserta didiknya, atau tidak.”⁷

⁵Suharsimi arikanto dan Cipi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 1.

⁶Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran berdasarkan kurikulum nasional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 2.

⁷Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.

Jadi evaluasi ini sangat dibutuhkan dan sangat penting dalam proses belajar mengajar, tanpa adanya kegiatan evaluasi pembelajaran, maka tidak dapat ditemukan informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dalam proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Manusia adalah makhluk sosial, manusia tidak bisa hidup sendiri, oleh karena itu, manusia perlu melakukan interaksi dengan manusia yang lainnya. Kegiatan interaksi tersebut membutuhkan alat, sarana atau media, yaitu bahasa. Itulah makanya bahasa sangat dibutuhkan di dalam kehidupan kita.

Allah Swt. Berfirman dalam Q.S. Ar-Rum/30:22.

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافَ أَلْسِنَتِكُمْ وَالْوَانَكُمُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لآيَاتٍ
لِّلْعَالَمِينَ ﴿٢٢﴾

Terjemahannya:

“Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah yang menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu, dan warna kulitmu. Sesungguhnya, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.”⁸

Imam Asy-Syafi’I rahimahullah berkata:

مَنْ تَبَحَّرَ فِي النَّحْوِ اهْتَدَى إِلَى كُلِّ الْعُلُومِ

Artinya:

“Siapa yang menguasai nahwu, dia dimudahkan untuk memahami seluruh ilmu”⁹

Ada 4 keterampilan pada pembelajaran bahasa Arab yaitu kemampuan menyimak (*listening competence/maharah al-istima’*), kemampuan berbicara (*speaking competence/maharah al-takallam*), kemampuan membaca (*reading competence/maharah al-qira’ah*), dan kemampuan menulis (*writing*

⁸Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an dan Terjemahan Ar-Rum/30:22.

⁹Abu Al-Falah Abdul Hayy bin Ahmad bin Muhammad bin Al-Imad’Al-‘Akari Al-Hanbali, *Syadzarat adz-Dzahab fi Akhbar Man Dzahab*, (Jilid 9, 1987), h.447-448.

competence/maharah al-kitabah). Adapun hubungan evaluasi pembelajaran dengan 4 keterampilan tersebut yaitu kita dapat melihat atau mengukur seberapa jauh peserta didik dapat menyimak, dan mengingat kosa kata yang diberikan melalui audio atau audio-visual, seberapa jauh peserta didik dapat berbicara menggunakan bahasa Arab atau merespon pembicaraan dengan menggunakan bahasa Arab, menceritakan pengalaman yang dimiliki, mendeskripsikan gambar, seberapa jauh peserta didik dapat membaca tulisan yang berbahasa Arab, dan seberapa jauh peserta didik, dapat menulis bahasa Arab, dengan kosa kata yang dia miliki, seperti menulis cerita, menulis makalah dan lain-lain.

Evaluasi lebih menekankan pencapaian hasil belajar peserta didik sekaligus mencakup seluruh pembelajaran, menilai karakteristik peserta didik, pencapaian kurikulum, dan administrasi. Dengan demikian, evaluasi merupakan penilaian program pendidikan secara menyeluruh. Sifatnya makro, meluas, dan menyeluruh karena menelaah komponen-komponen yang saling berkaitan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan.¹⁰ Dengan melakukan evaluasi tersebut, kita dapat melihat hasil belajar yang dapat dicapai oleh peserta didik dan kita juga dapat melihat keberhasilan guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik.

Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditunjukkan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan

¹⁰Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*, Bandung: Engkus Kuswandi (PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 3.

pendekatan dan cara-cara evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi, pengelolaan dan penggunaan hasil evaluasi.¹¹

Adapun perbedaan dari evaluasi dan penilaian yaitu, penilaian adalah pemberian nilai kepada peserta didik, untuk menilai proses belajarnya, serta memberikan *feedback* kepada peserta didik untuk perbaikan pembelajarannya. Sedangkan evaluasi yaitu sebuah proses pemberian nilai peserta didik, berdasarkan hasil belajarnya, yang dilakukan diakhir kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan.

Penilaian bukan hanya mengenai pelaporan apa yang diketahui dan dapat dilakukan oleh peserta didik, tetapi juga pencatatan terhadap apa yang dirasakan dan tindakan peserta didik. Tuntunan ini merepresentasikan perubahan cara pandang penilaian dari penilaian yang mengutamakan aspek kognitif menuju penilaian holistik-integratif dengan pengarusutamaan akhlak mulia atau karakter. Penilaian yang holistik, merupakan penilaian yang dilakukan oleh madrasah secara menyeluruh baik aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan penilaian integratif menggunakan tiga kerangka penilaian, yaitu sebelum pembelajaran, selama pembelajaran dan setelah pembelajaran.¹²

Berdasarkan hasil observasi di MTs YMPI Rappang, peserta didik mempunyai kendala dalam hal menuliskan kosakata yang telah dia hafalkan dan pembendaharaan kosakata yang dimiliki oleh peserta didik masih minim. Disana

¹¹A.Rusdiana, *Manajemen Evaluasi Program Pendidikan Konsep, Prinsip, dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), h. 218.

¹²Direktorat Kskk Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*, Tahun 2019, h.66.

juga, peserta didiknya belum terlalu percaya diri untuk menyebutkan kosakata yang dimiliki, apalagi jika guru meminta peserta didik untuk menyebutkan kosakata di dalam kelas sambil memperagakan atau mempraktekkannya.

Melihat problematika tersebut penulis termotivasi melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang?
2. Bagaimana pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang?
3. Bagaimana kendala pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang dan bagaimana upaya untuk mengatasinya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang.

3. Untuk mengetahui kendala pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang dan upaya untuk mengatasinya.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian diatas maka penulis mengharapkan dari hasil penelitian ini dapat berguna untuk pihak yang membutuhkannya, adapun kegunaan yang diharapkan yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai evaluasi pembelajaran bahasa Arab di kelas.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan ilmu pengetahuan terkait evaluasi pembelajaran bahasa Arab.
- b. Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pembinaan, perbaikan, dan pengembangan evaluasi berikutnya.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi Peneliti, untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar strata satu (S1).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, penulis memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti. Beberapa penelitian terdahulu tersebut dijelaskan seperti dibawah ini:

Pertama, skripsi atas nama Supiana Amir dengan judul, “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA 2 Parepare”. Hasil penelitiannya yaitu pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI di SMAN 2 Parepare sudah cukup baik. Hal tersebut dapat diindikasikan dengan melihat dari pembelajaran PAI dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI itu sendiri. Dimana pembelajaran PAI di SMAN 2 Parepare sudah berlangsung dengan baik, karena dalam proses belajar mengajar PAI pendidik memenuhi prinsip-prinsip pembelajaran yang ada diantaranya prinsip kesiapan, prinsip motivasi, dan prinsip perhatian.

Kedua, skripsi atas nama Siti Nurhanisa dengan judul, “Evaluasi Program Pembelajaran *Online* pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare”, Hasil penelitiannya yaitu program pembelajaran *online* pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare masih kurang efektif dan efisien. Hal ini karena banyak kendala yang dialami selama mahasiswa serta dosen selama perkuliahan *online* diterapkan, seperti *platform* atau aplikasi yang berat dan ribet, memerlukan jaringan yang kuat, memakan banyak kuota, serta sulitnya mahasiswa memahai materi.

Ketiga, skripsi atas nama Muhammad Ikhsan dengan judul, “Pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap peningkatan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak di

MAN 1 Parepare”. Hasil Penelitiannya yaitu berdasarkan hasil observasi dan angket bahwa evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan berhasil dengan sangat baik. Peserta didik lebih mudah memahami materi dan proses pembelajaran di kelas sangat menyenangkan.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan NIM	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Supiana Amir (15.1100.046)	“Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA 2 Parepare”. ¹³	Penelitian kualitatif dan membahas tentang evaluasi pembelajaran. Adapun hasil penelitiannya yaitu pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI di SMAN 2 Parepare sudah cukup baik	Penelitian terdahulu, melakukan penelitian di SMA 2 Parepare dan mengevaluasi pembelajaran pendidikan agama islam, sedangkan calon peneliti melakukan penelitian di MTs YMPI Rappang dan mengenai evaluasi pembelajaran bahasa Arab disekolah tersebut.
2	Siti Nurhanisa (17.1900.035)	“Evaluasi Program Pembelajaran Online pada Program Studi Manajemen Pendidikan	Menggunakan penelitian kualitatif dan membahas tentang evaluasi. Adapun hasil penelitiannya yaitu program	Penelitian terdahulu, fokus kepada program pembelajaran online pada program studi manajemen

¹³Supiana Amir, *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA 2 Parepare*, (Skripsi sarjana; Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020).

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama dan NIM	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Islam di IAIN Parepare.” ¹⁴	pembelajaran <i>online</i> pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare masih kurang efektif dan efisien	pendidikan islam di IAIN Parepare dan menggunakan model CIPP, Sedangkan penelitian ini fokus kepada peserta didik kelas VII MTs YMPI Rappang mengenai evaluasi proses, evaluasi hasil, serta kendala pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab dan upaya mengatasinya
3	Muhammad Ikhsan (12.1100.084))	“Pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap peningkatan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Parepare”. ¹⁵	Membahas tentang evaluasi pembelajaran. Hasil Penelitiannya yaitu berdasarkan hasil observasi dan angket bahwa evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan berhasil dengan sangat baik.	Tempat penelitian dan menggunakan Penelitian kuantitatif

Sumber data : Hasil olah peneliti Tahun 2022.

¹⁴Siti Nurhanisa, *Evaluasi Program Pembelajaran Online pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare*. (Skripsi sarjana; Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2021).

¹⁵Muhammad Ikhsan, *Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Parepare*. (Skripsi sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Adab STAIN ParePare 2017).

B. Tinjauan Teoritis

1. Evaluasi Pembelajaran

a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Evaluation is a process which determines the extent to which objectives have been achieved. (Evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah dapat dicapai).¹⁶

*Evaluation in education, when we evaluate different aspect of the teaching and learning process, it becomes important to make explicit the criteria used in our judgements, and to be principled in our evaluations.*¹⁷ (Evaluasi dalam pendidikan, ketika kita mengevaluasi berbagai aspek dari proses belajar mengajar, hal itu menjadi penting untuk memperjelas kriteria yang digunakan dalam penilaian dan menjadi prinsip dalam evaluasi kita).

Kata dasar “pembelajaran” adalah belajar. Dalam arti sempit pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar. Sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku karena interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman.¹⁸ Pembelajaran merupakan kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar yakni seorang pendidik mengajarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik termasuk dalam mengajarkan bahasa Arab. Kegiatan pembelajaran merupakan suatu konsepsi dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus

¹⁶Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 1.

¹⁷Pauline Rea-Dickins and Kevin Germaine, *Evaluation* (English: Oxford University Press, 1992), h. 4.

¹⁸Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 10.

direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar.¹⁹

Pembelajaran bahasa asing (Arab) dalam dunia pendidikan sangatlah dibutuhkan di era globalisasi seperti saat ini. Pembelajaran bahasa Arab menjadi kebutuhan mendasar bagi setiap orang yang sedang belajar di sebuah lembaga pendidikan, terutama lembaga pendidikan islam.

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran yaitu suatu kegiatan mengumpulkan informasi tentang pelajaran yang telah dilakukan. Dengan evaluasi kita dapat mengetahui kemampuan peserta didik, sudah sampai mana yang bisa dipahaminya.

b. Jenis-jenis Evaluasi Pembelajaran

1. Evaluasi perencanaan dan pengembangan

Hasil evaluasi ini sangat diperlukan untuk mendesain program pembelajaran. Sasaran utamanya adalah memberikan bantuan tahap awal dalam penyusunan program pembelajaran. Persoalan yang disoroti menyangkut tentang kelayakan dan kebutuhan. Hasil evaluasi ini dapat meramalkan kemungkinan implementasi program dan tercapainya keberhasilan program pembelajaran. Pelaksanaan evaluasi dilakukan sebelum program sebenarnya disusun dan dikembangkan.

¹⁹Didi Supriadie dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 9.

2. Evaluasi monitoring

Evaluasi ini dimaksudkan untuk memeriksa apakah program pembelajaran mencapai sasaran secara efektif dan apakah program pembelajaran terlaksana sebagaimana mestinya. Hasil evaluasi ini sangat baik untuk mengetahui kemungkinan pemborosan sumber-sumber dan waktu pelaksanaan pembelajaran, sehingga dapat dihindarkan.

3. Evaluasi dampak

Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh suatu program pembelajaran. Dampak ini dapat diukur berdasarkan kriteria keberhasilan sebagai indikator ketercapaian tujuan program pembelajaran

4. Evaluasi efisiensi-ekonomis

Evaluasi ini dimaksudkan untuk menilai tingkat efisiensi pelaksanaan program pembelajaran. Untuk itu, diperlukan perbandingan antara jumlah biaya, tenaga, dan waktu yang diperlukan dalam suatu program pembelajaran dengan program lainnya yang memiliki tujuan yang sama.

5. Evaluasi program komprehensif

Evaluasi ini dimaksudkan untuk menilai program pembelajaran secara menyeluruh, seperti perencanaan program, pelaksanaan program, monitoring pelaksanaan, dampak program, tingkat keefektifan dan

efisiensi. Dalam model evaluasi dikenal dengan *educational system evaluation* model.²⁰

Dari berbagai jenis-jenis evaluasi pembelajaran tersebut, guru dapat melihat program pembelajaran yang ingin dikembangkan, apakah tercapai pelaksanaan program pembelajaran yang telah dibuat oleh guru atau pendidik ataukah belum.

c. Teknik Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran bahasa Arab dapat dilakukan melalui dua bentuk teknik yaitu tes dan non-tes. Teknik ini dilakukan oleh guru untuk mengumpulkan informasi atau memperoleh data yang ada pada peserta didik. Di MTs YMPI Rappang, guru biasanya menggunakan kedua teknik ini, karena di dalam rapor peserta didik juga terdapat penilaian akhlak atau tingkah laku. Sehingga mempertimbangkan hasil belajar peserta didik dan tingkah lakunya di kelas. Karena setiap peserta didik memiliki pengetahuan dan perilaku yang berbeda-beda. Karena terkadang ada peserta didik yang tingkah lakunya kurang baik, tapi dia pintar dan begitupula sebaliknya. Dalam pelaksanaan evaluasi, terutama teknik tes kadang dalam sepenuhnya belum dapat mengukur semua keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Arab. Itulah sebabnya, guru juga melakukan teknik non-tes, dalam evaluasi pembelajaran kepada peserta didik.

Adapun dua kelompok teknik evaluasi tersebut, yang dapat digunakan oleh seorang guru dalam usahanya mencari informasi yaitu:

²⁰Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h.33.

1. Teknik Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Di antara objek tes yaitu kemampuan peserta didik. Respons peserta tes terhadap sejumlah pertanyaan atau pernyataan menggambarkan kemampuan peserta tes dalam bidang tertentu.²¹

Ditinjau dari segi kegunaan untuk mengukur kondisi dan kemampuan peserta didik, tes dapat dibedakan menjadi 5, yaitu:

a) Tes awal atau Pretest

Tes awal atau pretest yaitu tes yang dilakukan oleh guru sebelum mulai mengajarkan pokok bahasan atau kompetensi dasar tertentu.

b) Tes diagnostik

Tes diagnostik yaitu tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan peserta didik sehingga dapat dilakukan penanganan yang tepat.

c) Tes prasyarat

Tes prasyarat adalah jenis tes yang dilakukan oleh guru untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi prasyarat. Materi prasyarat merujuk pada materi yang memiliki posisi penting dalam kurikulum, karena merupakan dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik sebelum mempelajari materi-materi lanjutan. Tes prasyarat bertujuan untuk memastikan bahwa peserta didik memiliki pemahaman

²¹Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), h. 65.

yang memadai tentang materi prasyarat sebelum melanjutkan ke materi yang lebih kompleks. Dengan melakukan tes prasyarat, guru dapat menilai tingkat pemahaman siswa, mengidentifikasi area kelemahan, dan merencanakan tindakan pengajaran yang sesuai untuk membantu peserta didik menguasai materi prasyarat dengan baik sebelum melangkah ke materi berikutnya.

d) Tes Formatif

Tes formatif dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah terbentuk setelah mengikuti program tertentu. Tes ini, biasanya dilakukan di awal, tengah atau akhir dari proses pembelajaran.

e) Tes Sumatif

Tes sumatif dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok atau sebuah program yang lebih besar. Dalam pengalaman di sekolah, tes formatif dapat disamakan dengan ulangan harian, sedangkan tes sumatif dapat disamakan dengan ulangan umum yang biasanya dilaksanakan pada tiap akhir semester.²²

Tes diatas merupakan tes yang digunakan untuk mengukur penguasaan pelajaran yang telah dipelajari oleh peserta didik. Tes yang sering digunakan disekolah yaitu tes formatif dan tes sumatif.

²²Suharsimi Arikanto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* edisi 3 (Jakarta: Bumi Aksara , 2018), h. 46-53.

2. Teknik Non-Tes

Yang termasuk teknik evaluasi non-tes diantaranya sebagai berikut:

- a) Skala Bertingkat (*Rating Scale*) yaitu memberikan nilai angka untuk semacam pertimbangan (judgment) suatu objek yang dievaluasi atas dasar persepsi atau pilihan evaluand.
- b) Kuesioner (*Questionair*) atau angket yaitu teknik evaluasi yang menggunakan angket untuk dijawab oleh responded sesuai dengan pilihan responded.
- c) Wawancara (*Interview*) yaitu teknik evaluasi yang menekankan adanya pertemuan secara langsung antara evaluator dengan yang dievaluasi.
- d) Pengamatan (*Observasi*) yaitu teknik evaluasi yang menekankan pada penggunaan indra penglihatan.
- e) Dokumentasi yaitu teknik evaluasi yang menekankan pada aspek data tertulis atau dokumen yang berkaitan erat dengan informasi tentang peserta didik. Data dokumentasi ini termasuk riwayat hidup peserta didik.²³

Kedua teknik ini, dapat juga dikatakan sebagai alat evaluasi. Teknik evaluasi yang menggunakan tes, merupakan alat untuk mengumpulkan atau mendapatkan informasi peserta didik, yang di dalamnya terdapat beberapa pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh peserta didik, baik secara

²³Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 88-89

tulisan maupun lisan. Sedangkan teknik evaluasi non-tes merupakan alat untuk mengumpulkan atau mendapatkan informasi peserta didik, yang tidak menggunakan tes, tetapi dengan melalui pengamatan secara sistematis.

Adapun evaluasi proses pembelajaran di MTs yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik menggunakan keterampilan variasi diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar-mengajar yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan peserta didik, sehingga dalam proses belajar peserta didik diharapkan dapat senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan secara aktif.²⁴ Dan guru mengharapkan peserta didik dapat memahami pelajaran dengan baik, sesuai dengan apa yang ingin dicapai atau sesuai indikator yang ada di dalam Rpp yang sudah disediakan oleh guru.

d. Tujuan Evaluasi Pembelajaran

Secara umum evaluasi bertujuan untuk melihat sejauhmana suatu program atau suatu kegiatan tertentu dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Terdapat beberapa alasan mengapa evaluasi harus dilakukan, yaitu:

1. Memperkuat kegiatan belajar.
2. Menguji pemahaman dan kemampuan peserta didik.
3. Memastikan pengetahuan prasyarat yang sesuai.
4. Mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran.
5. Memotivasi peserta didik.
6. Memberi umpan balik bagi peserta didik.

²⁴Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 64

7. Memberi umpan balik bagi guru.
8. Memelihara standar mutu.
9. Mencapai kemajuan proses dan hasil belajar
10. Mempredaksi kinerja pembelajaran selanjutnya.
11. Menilai kualitas belajar.²⁵

Dapat disimpulkan bahwa tujuan evaluasi adalah untuk menilai sejauh mana suatu program pembelajaran telah tercapai. Melalui evaluasi, kita dapat memperoleh informasi tentang karakteristik peserta didik, seperti tingkat pemahaman, kemampuan, kekuatan, dan kelemahan mereka dalam konteks pembelajaran tertentu. Evaluasi juga memberikan gambaran tentang efektivitas metode pengajaran, kesesuaian materi pembelajaran, dan kebutuhan adaptasi dalam pendekatan pembelajaran. Dengan informasi ini, guru dapat melakukan penyesuaian dan perbaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Sehingga jika ada yang ingin diperbaiki, dapat diusahakan memberikan langkah-langkah perbaikan.

Adapun hasil belajar tersebut mencakup kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif merupakan ranah yang mencakup kegiatan mental (otak), kognitif berkenaan dengan ingatan atau pengetahuan serta keterampilan peserta didik. Ranah afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai.²⁶ Hasil belajar

²⁵Aunurrahman, *Belajar dan pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 211.

²⁶Teuku mundasir, *Aspek Hasil Belajar Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotor*. <https://teukumundansir.wordpress.com/2017/10/10/aspek-hasil-belajar-ranah-kognitif-afektif-dan-psikomotor/> (Diakses pada tanggal 08 Oktober 2022) .

afektif berkaitan dengan pengelolaan emosi, dorongan, minat dan sikap.²⁷ Adapun ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) yang dimiliki oleh peserta didik.

e. Prinsip-prinsip umum evaluasi

Untuk memperoleh hasil evaluasi yang lebih baik, maka kegiatan evaluasi harus bertitik tolak dari prinsip-prinsip umum, yaitu:

1. Kontinuitas

Evaluasi tidak boleh dilakukan secara insidental karena pembelajaran itu sendiri adalah suatu proses yang kontinu. Oleh sebab itu, evaluasi pun harus dilakukan secara kontinu. Hasil evaluasi yang diperoleh pada suatu waktu harus senantiasa dihubungkan dengan hasil-hasil pada waktu sebelumnya, sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas dan berarti tentang perkembangan peserta didik.

2. Komprehensif

Dalam melakukan evaluasi terhadap suatu objek, guru harus mengambil seluruh objek itu sebagai bahan evaluasi. Misalnya, jika objek evaluasi itu adalah peserta didik, maka seluruh aspek kepribadian peserta didik itu harus dievaluasi, baik yang menyangkut kognitif, afektif, maupun psikomotor. Begitu juga dengan objek-objek evaluasi yang lain.

3. Adil dan Objektif

Dalam melaksanakan evaluasi, guru harus berlaku adil tanpa pilih kasih. Kata “adil” dan “objektif” memang mudah diucapkan, tetapi sulit

²⁷Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018), h. 41.

dilaksanakan. Meskipun demikian, kewajiban manusia harus berikhtiar. Semua peserta didik harus diberlakukan sama tanpa “pandang bulu”. Guru juga hendaknya bertindak secara objektif, apa adanya sesuai dengan kemampuan peserta didik. Oleh sebab itu, sikap *like* and *dislike*, perasaan, keinginan dan prasangka yang bersifat negatif harus dijauhan. Evaluasi harus didasarkan atas kenyataan (data dan fakta) yang sebenarnya, bukan hasil manipulasi atau rekayasa.

4. Kooperatif

Dalam kegiatan evaluasi guru hendaknya bekerja sama dengan semua pihak, seperti orang tua peserta didik, sesama guru, kepala sekolah, termasuk peserta didik itu sendiri. Hal ini dimaksudkan agar semua pihak merasa puas dengan hasil evaluasi, dan pihak-pihak tersebut merasa dihargai.

5. Praktis

Praktis mengandung arti mudah digunakan, baik oleh guru itu sendiri yang menyusun alat evaluasi maupun orang lain yang akan menggunakan alat tersebut. Untuk itu harus diperhatikan bahasa dan petunjuk mengerjakan soal.²⁸

Ketika kita menginginkan atau mengharapkan evaluasi pembelajaran berjalan dengan baik, maka kita harus memperhatikan prinsip-prinsip evaluasi yang sudah dijelaskan di atas. Dalam melakukan evaluasi seorang guru tidak boleh pilih kasih, guru tidak boleh membanding-bandingkan peserta didik yang satu dengan peserta

²⁸Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 31.

didik yang lainnya. Guru juga hendaknya bekerja sama dengan semua pihak, supaya semua bisa ikut membantu atau berpartisipasi dalam pelaksanaan evaluasi.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran yaitu suatu proses yang didalamnya terdapat perhatian seorang guru mengajarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan usaha dan semangat peserta didik untuk mempelajari ilmu pengetahuan yang diberikan. Dalam bahasa Arab mengajar dan belajar disebut sebagai *ta'lim* yang berasal dari kata *alima*, yang memiliki arti “mengetahui atau mengerti” kemudian mengikuti *wazan fa'ala-yufa'ilu-tafilan*, sehingga menjadi *'allama yu'allimu-ta'liman*, *wazan* ini memiliki fungsi *memuta'adikan fi'il lazim* atau dalam bahasa Indonesia sering diberi imbuhan “me” dan memberikan akhiran “kan”, sehingga kata “*alima* (mengetahui)” menjadi “*allaama* (memberitahukan)”, yang dalam perkembangannya kata “*ta'lim*” diartikan pembelajaran atau pengajaran. Sedangkan menurut istilah kata itu memiliki definisi kegiatan yang digunakan untuk menunjukkan pengetahuan yang sedang diajarkan di dalam kelas dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.²⁹

Pembelajaran bahasa Arab adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik baik dari sekolah MI, MTs dan MA, bahkan di perguruan tinggi, untuk memperoleh pengalaman berupa keterampilan berbahasa asing. Ada beberapa media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti media lagu dan media permainan, media ini digunakan agar peserta didik, tidak mudah merasa jenuh dalam belajar bahasa asing, dan dengan menggunakan media

²⁹Fathur Rohman, *Metodologi pembelajaran bahasa Arab* (Malang: Madani, 2015), h. 23-24.

lagu dan permainan tersebut, peserta didik dapat lebih mudah menghafal kosa kata berbahasa Arab.

b. Strategi pembelajaran bahasa Arab

Menurut Mustofa dan Hamid strategi pembelajaran adalah suatu rencana, langkah-langkah yang digunakan menjadi sarana dalam kegiatan pembelajaran, dimulai dengan pembukaan hingga kepada proses penutupan pembelajaran. Sedangkan menurut Kemp strategi pembelajaran merupakan suatu hal yang dilakukan oleh guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.³⁰ Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan sebuah perencanaan, cara atau langkah-langkah yang ditentukan untuk aktivitas belajar mengajar dimulai dari awal pembukaan hingga akhir pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.

c. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam Perkembangannya, tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat dilihat sebagai berikut:³¹

- a) Memberikan pemahaman kepada peserta didik, khususnya peserta didik tingkat atas bahwa bahasa adalah ungkapan makna dan fikiran, kata-kata itu tidak memiliki arti apa-apa, kecuali jika memiliki tujuan. Pembelajaran bahasa Arab itu sangat efektif untuk mengembangkan kemampuan berfikir dalam diri peserta didik.

³⁰Siti Nurkhofifa dan Syahbuddin Nur, *Desain Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi di Era New Normal* (Jurnal Al-Mi'yar, STIQ Amuntai, Kalimantan Selatan, Volume 5, No 1 2022).

³¹Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Madani, 2015), h. 28.

- b) Peserta didik dapat membaca teks yang diberikan dengan kecepatan yang disesuaikan dan dapat memahami bacaan tersebut dengan benar.
- c) Mampu mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menyimak apa yang dia dengarkan dan mampu memahaminya secara benar dan luas.
- d) Mampu mengembangkan kegemaran peserta didik untuk membaca dan menikmati apa yang mereka baca dengan memotivasinya untuk membaca kitab-kitab yang disenanginya.
- e) Peserta didik mampu memahami teks-teks sastra, menambah kemampuan peserta didik untuk memahaminya, menemukan keindahan sastranya, menikmatinya, menganalisisnya dan mengkritiknya.
- f) Peserta didik mampu memilih bacaan yang baik.
- g) Peserta didik mampu menyimpulkan kaidah-kaidah dasar bahasa Arab yang ada dalam bahasa dan tulisan, serta melakukan banyak latihan.
- h) Peserta didik mampu menggunakan kamus dan mampu menyelesaikan beberapa pertanyaan, serta mampu menggunakan beberapa buku referensi Arab.
- i) Peserta didik mampu memahami arti sebuah kalimat, ketika dia sedang membaca Al-Qur'an dan ketika melantunkan sebuah sya'ir.

- j) Peserta didik mampu berkomunikasi dengan teks-teks sastra dari berbagai masa yang berbeda.³²

Pada pendidikan disekolah, juga terdapat yang namanya kurikulum, yang digunakan di lembaga pendidikan, Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,

“Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.”³³

Berdasarkan KMA Nomor 184 Tahun 2019, pemerintah memutuskan kurikulum yang wajib dilaksanakan oleh setiap madrasah serta memberikan kesempatan bagi madrasah untuk mengadakan kegiatan berupa penambahan atau pengurangan terhadap muatan-muatan yang bersifat prioritas ataupun pilihan berdasarkan karakteristik masing-masing.³⁴

Salah satu komponen pembentuk kurikulum yaitu evaluasi, dimana evaluasi tersebut berhubungan dengan proses penilaian terhadap tingkat keberhasilan atau tingkat ketercapaian tujuan suatu kurikulum dalam proses pembelajaran. Dengan melakukan evaluasi tersebut, kita dapat melihat apakah suatu kurikulum dapat dipertahankan atau tidak, ataukah kurikulum tersebut dapat diperbaiki agar lebih baik lagi.

Adapun Tujuan Pembelajaran bahasa Arab sesuai kurikulum Madrasah Tsanawiyah (MTs)

³²Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Madani, 2015), h. 29-30.

³³Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan, tahun 2006, h. 7.

³⁴Herdah, et al., eds., *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020).

- a) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*) dan menulis (*kitabah*).
- b) Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran islam dan sebagai alat komunikasi internasional.
- c) Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya, Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan bahasa yang mencakup gramatika, wacana, strategi, sosiologis, dan budaya.³⁵

Tujuan pembelajaran bahasa Arab yaitu agar seseorang mampu memahami makna dari teks-teks bacaan dalam bahasa Arab, seperti memahami terjemahan ayat-ayat al-Qur'an, memahami bacaan dalam buku bahasa Arab dan bisa juga sebagai alat komunikasi bahasa asing kepada orang luar negeri yang berbahasa Arab, ketika kita mempunyai kemahiran dalam bahasa Arab, itu bisa menjadi kebanggaan tersendiri juga buat diri kita.

d. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab

Metodologi pembelajaran merupakan aktifitas dan pengalaman mengajar yang dipilih oleh guru untuk mencapai tujuan proses pembelajaran. Aktifitas yang dilakukan guru tersebut dapat didasarkan pada tujuan apa yang akan dicapai dan bahan ajar apa yang disampaikan. Komponen utama dalam metodologi pembelajaran

³⁵Direktorat Kskk Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*, Tahun 2019, h.31.

adalah bagaimana guru memposisikan perannya dalam proses pembelajaran bahasa. Richards mengidentifikasi 8 peran guru dalam pembelajaran bahasa yaitu : sebagai pengawas belajar peserta didik, motivator, pengontrol dan pembentuk perilaku peserta didik, penyaji model bahasa yang akurat, pembimbing dan teman, penganalisis kebutuhan, pengembang materi ajar dan evaluator.³⁶ Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa guru memiliki banyak peran penting bagi keberhasilan peserta didik dan mempunyai pengaruh untuk membuat peserta didik kearah yang lebih baik.

e. Teknik Pembelajaran Bahasa Arab

Teknik pembelajaran biasanya tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru, khususnya pada bagian langkah-langkah pembelajaran. Berikut ini beberapa teknik pembelajaran bahasa Arab yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran di kelas, sebagai berikut:

1. Teknik Pembelajaran *Maharah al-Istima'* (Mendengarkan)

Langkah-langkah yang bisa dilakukan dalam proses pembelajaran maharah al-istima' sebagai berikut:

- a) Persiapan, guru membuka pelajaran dengan cara menjelaskan pentingnya *maharah-istima'*.
- b) Menyampaikan materi dengan metode yang sesuai dengan tujuan, seperti membacakan teks dengan pelan atau memutar kaset untuk didengarkan oleh peserta didik
- c) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memahami materi pelajaran yang telah didengar.

³⁶Akla, 'Desain Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Penanaman Karakter Untuk Anak Usia Dini', *Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3.2 (2017), h. 152.

- d) Peserta didik mendiskusikan materi yang telah didengarkan dan diakhiri dengan menyampaikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan yang dimaksud.
- e) Peserta didik membuat ringkasan atau menjawab soal dari materi yang telah didengarkan dan menyampaikannya baik secara lisan maupun tulisan.
- f) Mengevaluasi pemahaman siswa dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, sehingga bisa dipakai untuk mengukur tingkat kemajuan peserta didik.³⁷

2. Teknik Pembelajaran *Maharah al-Kalam* (Berbicara)

Langkah-langkah sederhana yang bisa dilakukan seorang guru dalam proses pembelajaran *maharah al-Kalam* di kelas sebagai berikut³⁸:

- a) Guru memulai dengan memberikan beberapa pertanyaan yang mengharuskan peserta didik untuk menjawab.
- b) Disaat yang bersamaan peserta didik diminta untuk belajar mengucapkan kata, menyusun kalimat dan mengungkapkan isi pikirannya.
- c) Kemudian guru mengurutkan pertanyaan yang dijawab oleh peserta didik sehingga berakhir membentuk sebuah tema yang sempurna.
- d) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bercerita tentang peristiwa yang terjadi pada dirinya atau yang pernah dialami.
- e) Meminta bercerita ulang tentang informasi yang telah didengar dari televisi, radio atau lainnya.
- f) Guru memilih beberapa tema untuk berlatih kalam.

³⁷Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami konsep dasar pembelajaran bahasa Arab*, Cet 2 (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), h. 71.

³⁸Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami konsep dasar pembelajaran bahasa Arab*.h. 71-73.

3. Teknik Pembelajaran *Maharah al-Qiro'ah* (Membaca)

Langkah-langkah yang bisa dilakukan dalam pembelajaran *qiro'ah* sebagai berikut:

- a) Guru membacakan teks dan diikuti oleh peserta didik dengan melihat teksnya.
- b) Sebaiknya teks yang disajikan pendek serta mudah dipahami peserta didik.
- c) Tersedianya waktu yang cukup untuk melatih peserta didik mendengarkan teks, dan setelah itu peserta didik diminta untuk membaca teks dengan keras.
- d) Melatih peserta didik membaca dengan cara bersama-sama dan juga individu.
- e) Hendaknya guru selalu mencatat kesalahan-kesalahan yang terjadi baik berkaitan dengan bunyi atau pengucap.

4. Teknik Pembelajaran *Maharah al-Kitabah* (Menulis)

Beberapa petunjuk umum berkaitan dengan pembelajaran *kitabah*, yaitu:

- a) Memperjelas materi yang dipelajari peserta didik, dan meminta peserta didik untuk tidak menulis sebelum peserta didik mendengarkan penjelasan dengan baik.
- b) Memberitahukan tujuan pembelajarannya kepada peserta didik.
- c) Memberikan waktu yang cukup untuk belajar menulis.
- d) Sebaiknya menggunakan prinsip gradasi, dari sederhana ke yang rumit.³⁹

Dengan melakukan teknik pembelajaran bahasa Arab, maka akan lebih memudahkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab, yang sudah dijelaskan sebelumnya, dan juga memudahkan guru untuk mencapai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat.

³⁹Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami konsep dasar pembelajaran bahasa Arab*, Cet 2 (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), h. 74-75.

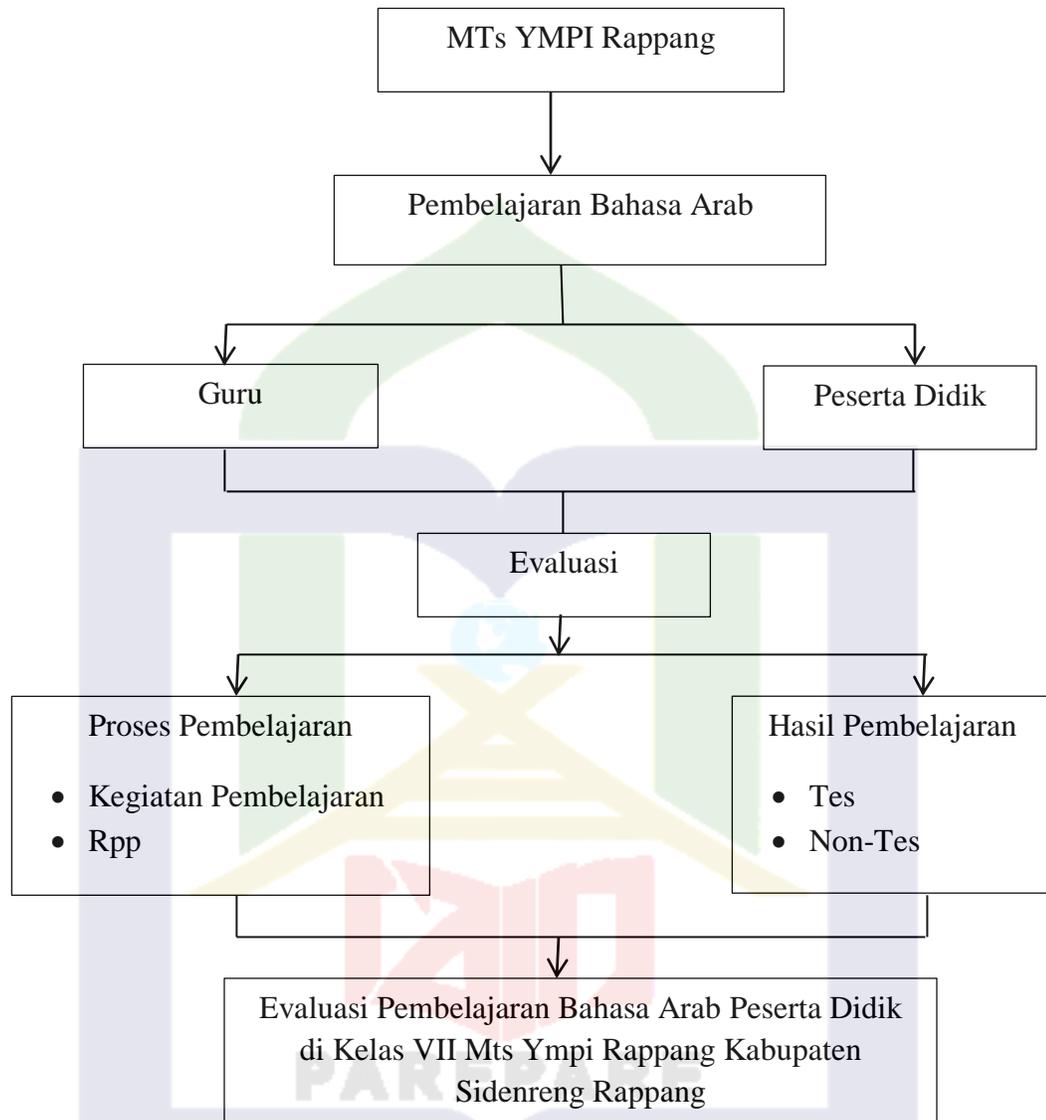
C. Kerangka Konseptual

Untuk lebih memahami maksud dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang terkait dengan judul “Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang” maka peneliti memberikan penjelasan yaitu :

Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman materi pembelajaran yang sudah bisa dicerna oleh peserta didik kelas VII di MTs YMPI Rappang yang sudah ditentukan sebelumnya, selain itu juga untuk mengukur apakah pelaksanaan perencanaan sudah berjalan sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh bapak atau ibu guru. Evaluasi pembelajaran ini penting digunakan, apalagi penulis ingin meneliti kelas VII, yang mana peserta didik di kelas VII tersebut, kebanyakan berasal dari sekolah dasar. Di sekolah dasar (SD) tersebut lebih cenderung belajar pelajaran umum seperti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Matematika dan mata pelajaran umum lainnya. Selain melihat perkembangan pembelajaran peserta didik, peneliti pun akan melihat bagaimana proses pembelajaran hingga pengevaluasian yang dilakukan oleh guru.

D. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan kerangka fikir dalam bentuk bagan mengenai evaluasi pembelajaran bahasa Arab di Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang. Berikut bagan kerangka pikir yang disusun oleh peneliti:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yang berasal dari kata-kata atau peristiwa yang terjadi. Data deskriptif biasanya diperoleh dengan cara observasi, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan rekaman-rekaman yang lainnya. Dalam penelitian ini, jumlah referensi harus banyak dimiliki oleh peneliti untuk disesuaikan dengan keadaan-keadaan yang terjadi di tempat peneliti melakukan penelitian.

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Dalam penelitian studi kasus, subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi atau masyarakat.⁴⁰ Penelitian ini digunakan untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai evaluasi pembelajaran bahasa Arab di Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini, MTs YMPI Rappang. Yang terletak di jalan Angkatan 66, No. 29, Kecamatan Panca Rijang, Provinsi Sulawesi Selatan. Penentuan lokasi ini dipilih, dengan pertimbangan bahwa MTs tersebut belum ada yang meneliti tentang evaluasi pembelajaran bahasa Arab disana.

⁴⁰Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Cet.3 (Jakarta; PT Bumi Aksara, 2015), h. 112.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian, membutuhkan waktu kurang lebih satu bulan lamanya.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan hal yang di fokuskan dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitiannya pada evaluasi proses pembelajaran bahasa Arab dan hasil pembelajarannya, serta kendala terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang.

D. Jenis dan Sumber Data yang Digunakan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer menurut Sugiyono yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada orang yang mengumpulkan data. Sumber data primer didapatkan melalui observasi atau pengamatan secara langsung di lapangan dan kegiatan wawancara dengan subjek penelitian.

Menurut Hasan, data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau orang yang bersangkutan, yang memerlukan data tersebut.⁴¹

Dapat disimpulkan bahwa data primer adalah data yang diambil secara langsung tanpa melalui perantara, data primer ini biasanya didapatkan melalui

⁴¹Syafnidawati, Data Primer (Universitas Raharja, 2020, <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/> (27 Agustus 2022)).

observasi dan wawancara kepada pihak utama dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada orang yang mengumpulkan data. Data sekunder didapatkan melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan oleh data primer.

Menurut Hasan, data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian di lapangan, yang didapatkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder ini digunakan untuk mendukung informasi data primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literature, penelitian terdahulu, buku dan lain sebagainya.⁴²

Data sekunder adalah data yang tidak diambil secara langsung atau data yang diambil dari sumber kedua setelah data primer. Data ini dapat menjadi penguat atau pendukung dari data primer. Sumber data sekunder, seperti buku yang berkaitan dengan kepustakaan, jurnal, skripsi, karya tulis ilmiah yang ada relevansinya dengan masalah yang akan di teliti. Data sekunder dalam penelitian ini, yaitu data dokumentasi berupa bentuk evaluasi, hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru, serta RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sudah dibuat oleh guru yang mengajar pembelajaran bahasa Arab kelas VII di tempat penelitian tersebut, dan data pendukung yang lainnya.

⁴²Syafnidawati, Data Sekunder (Universitas Raharja, 2020), [https://raharja.ac.id/2020/11/08/datasekunder/#:~:text=Data%20Sekunder%20menurut%20Hasan%20\(2002,penelitian%20terdahulu%2C%20buku%2C%20dan%20lain](https://raharja.ac.id/2020/11/08/datasekunder/#:~:text=Data%20Sekunder%20menurut%20Hasan%20(2002,penelitian%20terdahulu%2C%20buku%2C%20dan%20lain) (27 Agustus 2022).

E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Adapun teknik pengumpulan data dan pengolahan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi adalah metode atau cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan melihat atau mengamati objek penelitian mengenai perilaku individu atau perilaku kelompok. Observasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu observasi partisipan (observasi langsung) dan observasi non-partisipan (Observasi tidak langsung).

Adapun observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti yang berperan langsung dalam kehidupan objek yang akan diteliti. Biasanya peneliti hidup bersama anggota masyarakat dan ikut terlibat dalam aktivitas dan perasaan mereka. Adapun observasi non-partisipan yaitu observasi yang menjadikan peneliti sebagai penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian.⁴³

Peneliti menggunakan metode observasi, dalam penelitian ini untuk memperoleh data atau mengamati secara langsung tentang apa yang terjadi di tempat peneliti melakukan penelitian mengenai evaluasi pembelajaran bahasa Arab di Kelas VII MTs YMPI Rappang.

2) Wawancara

Wawancara (interview) adalah metode atau cara pengumpulan data yang menghendaki komunikasi secara langsung antara peneliti dan subjek atau responded yang akan diteliti. Pelaksanaan wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kegiatan wawancara biasanya terdapat beberapa pertanyaan

⁴³Emzir, *Metodologi Analisa Data*. Cet,2 (Jakarta; PT RajaGrafindoPersada, 2011), h. 39-40.

yang diajukan peneliti kepada responded, guna untuk menggali data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang ingin diteliti oleh peneliti dalam penelitiannya.

Wawancara menurut Jhon W. Best adalah “*The Interview is, in a sense, an oral questionnaire instead of writing the response the subject or interview gives the needed information verbally in face-to-face relationship*”. Wawancara itu dalam arti tertentu, merupakan kuesioner lisan alih-alih menulis tanggapan, subjek atau orang yang diwawancarai memberikan informasi yang dibutuhkan secara verbal dalam hubungan tatap muka.⁴⁴ Peneliti akan mewawancarai guru dan beberapa peserta didik di MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang.

3) Dokumentasi

Selain metode observasi dan wawancara, dapat juga dilakukan pengambilan data dengan cara menggunakan dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁴⁵ Dokumentasi ini dapat menjadi data pendukung dari observasi dan wawancara.

Adapun Pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu Triangulasi data. Triangulasi adalah salah satu cara atau teknik pemeriksaan data secara sederhana, dapat disimpulkan sebagai upaya pengecekan data dalam suatu penelitian, dimana peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber data, satu metode pengumpulan data atau hanya menggunakan pemahaman peneliti saja, tanpa melakukan pengecekan

⁴⁴ Jhon W. Best, *Research In Education Four Edition* (Amerika. Pretence-hall, 1981)

⁴⁵ Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penellitian Kualitatif*, Cet.1 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 158.

kembali dengan penelitian lain.⁴⁶ Adapun beberapa metode dalam triangulasi untuk menguji keabsahan data yaitu:

1). Triangulasi sumber

Triangulasi sumber menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Contohnya untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh akan dilakukan ke bawah yang dipimpin, ke atasan dan teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif. Tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, berbeda, dan mana spesifikasi dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.⁴⁷

2). Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan observasi, lalu dicek dengan wawancara, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau lainnya untuk memastikan data mana yang dianggap

⁴⁶Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Cet.3 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 222.

⁴⁷Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research and Development (R&D)*, cet.1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 184.

benar. Tetapi kemungkinan semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁴⁸

3). Triangulasi Waktu

Waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada pagi hari tentu masih segar dan belum banyak masalah sehingga memberikan data yang lebih valid dan kredibel. Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain untuk pengecekan dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka bisa dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukannya kepastian data.⁴⁹

Ketiga triangulasi di atas digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data di lapangan, supaya data tersebut bisa didapatkan dengan valid atau bisa diterima. Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan mengecek data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber, jadi bukan hanya satu sumber yang diamati. Adapun triangulasi teknik dilakukan oleh peneliti dengan mengecek data dengan teknik yang berbeda, yaitu data yang diperoleh peneliti sebelumnya melalui observasi, setelah itu peneliti mengecek kembali data yang telah didapatkan melalui wawancara atau dokumentasi. Adapun triangulasi waktu yang juga dapat mempengaruhi kredibilitas data, peneliti melakukan pengecekan data dalam waktu atau situasi yang berbeda.

⁴⁸Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research and Development (R&D)*, h. 184.

⁴⁹Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research and Development (R&D)*, h. 185.

F. Uji Keabsahan Data

Adapun keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *Transferability*, *Dependability*, *Comfirmability*, dan *Credibility*.

1) *Transferability* (Keteralihan)

Transferability merupakan nilai transfer berkenaan dengan pernyataan sehingga hasil penelitian dapat digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian terperinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.⁵⁰ Dengan demikian, siapapun yang membacanya dapat memutuskan apakah temuan tersebut dapat ditransfer atau tidak.⁵¹

2) *Dependability* (Kebergantungan)

Dependability adalah pengecekan/audit terhadap keseluruhan proses dan kemungkinannya untuk dilakukan ulang/replikasi oleh peneliti lain. Jika semua kondisi dan persyaratannya sama dan hasilnya sama, maka uji ini tercapai.⁵²

3) *Comfirmability* (Kepastian)

Comfirmability adalah tercapainya kesepakatan antarsubjek, antara peneliti, yang diteliti, dan pihak-pihak terkait. Ini sama dengan intersubjektivitas. Sebentuk 'Objektivitas' dalam penelitian kualitatif.⁵³ Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis di lapangan uji ini tercapai, hal ini dapat dibuktikan dengan kesepakatan peneliti dengan yang diteliti dan beberapa pihak yang terlibat mengenai

⁵⁰<https://text-id.123dok.com/document/wq2ml96ry-keteralihan-transferability-ketergantungan-dependability-kepastian-confirmability.html> (diakses pada tanggal 26 Januari 2023).

⁵¹Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Peneletian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 35.

⁵²Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Peneletian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, h. 35.

⁵³Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Peneletian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, h. 35.

evaluasi pembelajaran yang dilakukan di MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang.

4) *Credibility* (Keterpercayaan)

Credibility adalah ukuran kebenaran data yang telah dikumpulkan, yang menggambarkan kesesuaian atau kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian.⁵⁴ Dalam hal ini, data yang telah dikumpulkan peneliti di lapangan melalui observasi dan wawancara telah terdapat kecocokan, sehingga data yang didapatkan sudah terdapat keterpercayaan atau data yang valid. Peneliti telah mengumpulkan data mengenai evaluasi pembelajaran, yang mana guru disana melakukan evaluasi pembelajaran kepada peserta didik dan sudah sesuai dengan hasil penelitian yang telah diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan, wawancara, dokumentasi dan materi lainnya yang sudah dikumpulkan oleh peneliti, dan memilih data-data yang penting untuk dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yang ditemukan oleh Milles dan Huberman yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan

⁵⁴Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 164.

lapangan tertulis.⁵⁵ Dalam tahap ini peneliti memilih data dari hasil observasi dan wawancara yang sudah diperoleh dan mencatat serta memfokuskan kepada hal-hal yang penting, yang terkait dengan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.⁵⁶ Pada tahap ini, kita memilih data yang penting dan memisahkan data yang dianggap tidak penting, dan data yang sudah dikumpulkan dalam tahap ini dibentuk ke dalam uraian deskriptif sehingga lebih mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan (*Verification/drawing conclusion*)

Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses menarik kesimpulan dari data-data yang telah ditemukan oleh peneliti dalam penelitiannya. Data awal yang ditemukan peneliti dalam penelitiannya masih bersifat sementara, sehingga peneliti harus melakukan penelitian data secara berulang-ulang, sampai peneliti tidak menemukan data yang berbeda dalam penelitian yang dilakukan dan peneliti dapat mempertimbangkan data penelitiannya yang telah diperoleh dari sumber tertentu dengan sumber yang lainnya.

⁵⁵Emzir, *Metodologi analisis data*. Cet.2 (Jakarta; PT RajaGrafindoPersada, 2011), h. 129.

⁵⁶Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Cet.3 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 211.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti merupakan wawancara terstruktur, peneliti telah menyediakan pedoman wawancara yang ditujukan pada guru bahasa Arab dan beberapa peserta didik kelas VII di MTs YMPI Rappang tentang evaluasi pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang.

1. Pelaksanaan Evaluasi Proses Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, dalam proses pembelajaran ini dilakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi ini merupakan tugas dan tanggung jawab guru dalam pembelajaran, yaitu mengevaluasi pembelajaran yang termasuk didalamnya melakukan penilaian proses pembelajaran. Sebelum melakukan evaluasi, seorang guru harus melakukan proses pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu pembelajaran bahasa Arab. Selain itu guru juga di evaluasi oleh kepala sekolah. Mengenai evaluasi yang diberikan kepala sekolah kepada guru memiliki fungsi untuk menilai kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan pada proses pembelajaran.

Adapun yang perlu dipersiapkan guru sebelum masuk mengajar, yaitu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Supaya proses pembelajaran yang dilakukan dapat lebih terarah.

Terkait dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bapak kepala MTs YMPI Rappang, beliau mengatakan:

“Iya, saya mengharuskan setiap guru untuk membuat RPP sebelum mengajar, karena itu adalah kewajiban dan sebagai administrasi untuk guru. Adapun komponen-komponen yang terdapat di dalam RPP tersebut yaitu identitas mata pelajaran, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar serta sumber belajar.”⁵⁷

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru bahasa Arab di kelas VII MTs YMPI Rappang, beliau mengatakan:

“Iya, sebelum saya masuk ke kelas untuk mengajar, saya terlebih dahulu telah membuat RPP, karena setiap guru diharuskan untuk membuat RPP dan itu juga sebagai administrasi untuk guru, selain itu saya menyiapkan buku paket bahasa Arab yang akan digunakan untuk mengajar di kelas. RPP yang saya buat sesuai dengan materi yang ada di buku paket kelas VII.”⁵⁸

Selain itu, kepala sekolah juga memperhatikan kinerja guru. Evaluasi merupakan komponen terpenting dalam meningkatkan kinerja guru. Karena dengan dilakukannya evaluasi dapat diukur sejauhmana kinerja yang dihasilkan. Jika dalam melakukan evaluasi tidak sesuai dengan perencanaan awal maka disinilah peran kepala sekolah memberikan pengarahan kepada semua bawahannya dan memberikan solusi terhadap setiap permasalahan yang dihadapi bawahannya.

Hasil wawancara dari bapak kepala madrasah, beliau mengatakan:

“Saya memberikan arahan kepada guru untuk selalu memperhatikan perkembangan belajar peserta didik di kelas, kadang juga saya turun langsung untuk mengamati cara guru memberikan pelajaran kepada peserta didik di kelas. Sekain itu, saya juga terkadang mengumpulkan semua guru dalam satu ruangan dan memberikan arahan, guna untuk mendengarkan keluhan atau hal-hal apa yang dibutuhkan guru dalam melakukan proses pembelajaran, dan hal lainnya.”⁵⁹

⁵⁷ Andi Saleh B, Kepala Madrasah, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 15 Mei 2023.

⁵⁸ Zakiyah Mathar, Guru bahasa Arab, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 12 Mei 2023.

⁵⁹ Andi Saleh B, Kepala Madrasah, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 15 Mei 2023.

Adapun mengenai hal yang dilakukan guru ketika masuk ke dalam kelas untuk melakukan proses belajar mengajar kepada peserta didik.

Berikut hasil wawancara yang diungkapkan oleh guru bahasa Arab kelas VII MTs YMPI Rappang

“Iya, saya menyampaikan tentang tujuan pembelajaran kepada peserta didik, karena menyampaikan tujuan pembelajaran ini sangat penting, setidaknya ketika saya menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik mereka dapat mengetahui tentang pentingnya mempelajari materi yang akan disampaikan atau yang akan diajarkan oleh guru.”⁶⁰

. Pembukaan kegiatan belajar mengajar yang menarik berpengaruh terhadap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan ketika selesai melakukan proses pembelajaran maka dilakukan kegiatan menutup pelajaran.

Wawancara yang dilakukan kepada guru bahasa Arab kelas VII, beliau mengatakan :

“Sebelum saya membuka pelajaran, peserta didik terlebih dahulu memberi salam dan berdoa, setelah itu saya mengabsen peserta didik, kemudian saya membuka pelajaran dengan menyapa peserta didik dengan semangat, menarik perhatian peserta didik dan memberi motivasi kepada peserta didik. Dan di kegiatan menutup pelajaran, saya memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada peserta didik, agar dia juga dapat belajar dirumahnya dan setelah itu dilanjutkan dengan salam penutup.”⁶¹

Sedangkan salah satu peserta didik kelas VIIA mengatakan:

“Sebelum memulai pembelajaran, kami terlebih dahulu memberi salam dan berdoa atau membaca surah pendek, setelah itu ibu mengabsen kami, untuk melihat siapa-siapa yang hadir untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Dan ibu sering memberikan kami PR untuk dikerjakan.”⁶²

Guru mata pelajaran bahasa Arab juga memberikan motivasi kepada peserta didik. Motivasi merupakan dorongan yang dapat diberikan kepada peserta didik, agar

⁶⁰Zakiyah Mathar, Guru bahasa Arab, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 12 Mei 2023.

⁶¹Zakiyah Mathar, Guru bahasa Arab, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 12 Mei 2023.

⁶²Natawsyal Aura Madina, Peserta didik kelas VII, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 04 Mei 2023.

peserta didik dapat menumbuhkan rasa cintanya kepada pelajaran bahasa Arab, sedikit demi sedikit. Motivasi bisa berasal dari dalam diri sendiri dan bisa juga berasal dari luar diri.

Pernyataan yang diungkapkan oleh guru bahasa Arab kelas VII, mengungkapkan bahwa :

“Saya memberikan motivasi kepada peserta didik, bahwa bahasa Arab itu adalah bahasa al-Qur’an dan bahasa akhirat, karena ketika kita meninggal kita akan ditanya menggunakan bahasa Arab, bukan bahasa Inggris atau bahasa lainnya, ketika kita bisa berbahasa Arab, kita juga dapat menstranlate bahasa Arab yang ada dibuku atau ketika kita dikasih rezeki berangkat umrah atau haji, kita bisa memahami bahasa yang ada disana.”⁶³

Adapun pernyataan dari guru bahasa Arab kelas VIII di MTs YMPI Rappang, mengungkapkan bahwa:

“Hampir sama dengan jawaban ibu Zakiyah, tapi saya hanya menambahkan sedikit motivasi yaitu salah satu kelebihan mempelajari bahasa Arab agar kita mengetahui makna bacaan shalat.”⁶⁴

Wawancara juga dilakukan kepada salah satu peserta didik kelas VIIB, dia mengatakan :

“Iya, ibu memberikan motivasi kepada kami agar kami lebih bersemangat untuk belajar atau mengenal lebih jauh tentang pelajaran bahasa Arab, ibu tidak hanya memberikan kami motivasi di kelas, tetapi juga di luar kelas, seperti ibu mengajak kami ikut dalam kursus bahasa Arab dirumahnya, lalu disana ibu banyak menceritakan tentang serunya belajar bahasa Arab.”⁶⁵

Selanjutnya wawancara juga dilakukan kepada peserta didik kelas VIIE yakni:

“Iya, ibu memberikan kami motivasi dengan cara mengajar kami dengan penuh semangat dan disertai dengan gaya mengajar yang khas dan juga memberikan perhatian kepada kami jika ada ada yang kami belum ketahui saat ibu mengajar, dia juga menyuruh kami untuk ikut kursus bahasa Arab dirumahnya.”⁶⁶

⁶³Zakiyah Mathar, Guru bahasa Arab, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 12 Mei 2023.

⁶⁴Ainun Annisa Akkas, Guru bahasa Arab, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 15 Mei 2023.

⁶⁵Satriani, Peserta didik kelas VII, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 05 Mei 2023.

⁶⁶Nesha Jauharah, Peserta didik kelas VII, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 09 Mei 2023.

Adapun mengenai strategi atau metode pembelajaran yang digunakan oleh guru bahasa Arab kelas VII di MTs YMPI Rappang, beliau mengatakan :

“Saya menggunakan metode yang bervariasi pada saat mengajar, terkadang saya menggunakan metode ceramah, dengan menjelaskan makna dari beberapa materi yang akan diajarkan, sambil memberi gerakan, supaya peserta didik dapat fokus memperhatikan saya, dan terkadang saya juga menggunakan metode tanya-jawab, supaya saya bisa mendengarkan lebih jelas penyebutan huruf hijaiyyahnya beserta panjang pendeknya mufradat yang diberikan dan teman lainnya yang belum mengetahui bisa memperhatikan temannya. Kadang juga saya menggunakan metode pengelompokkan, yang mana saya membagi kelompok peserta didik, dan memberikan masing-masing hafalan mufradat yang berbeda dari setiap kelompok.”⁶⁷

Sedangkan guru bahasa Arab kelas VIII mengatakan :

“Jawaban saya hampir sama dengan ibu Zakiyyah, yang mana saya menggunakan metode ceramah terlebih dahulu kepada peserta didik, yaitu dengan menyebutkan beberapa mufradat beserta artinya kepada peserta didik, kemudian saya juga melakukan metode tanya-jawab kepada peserta didik, dan saya menyuruh peserta didik untuk menghafal mufradat, yang sudah diberikan”.⁶⁸

Peserta didik atas nama Sahwa Adelia kelas VIIC, dia mengatakan :

“Ibu biasanya menggunakan metode yang bervariasi saat mengajar di kelas dan banyak memberikan kami tugas menulis mufradat atau kosa kata beserta arti dari kosa kata tersebut, kemudian kami diminta untuk menghafal beberapa kosa kata tersebut. Setelah itu, ibu memberikan kami nilai yang ditulis dibuku atau dilembar penilaiannya.”⁶⁹

Hasil wawancara oleh salah satu peserta didik kelas VIIF, beliau mengatakan:

“Ibu menggunakan berbagai macam metode, seperti metode ceramah, metode tanya jawab, dan sebagainya, yang keseringan digunakan ibu yaitu metode ceramah, yang mana ibu menjelaskan kepada kami tentang materi yang dia diajarkan.”⁷⁰

⁶⁷Zakiyah Mathar, Guru bahasa Arab, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 12 Mei 2023.

⁶⁸Ainun Annisa Akkas, Guru bahasa Arab, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 15 Mei 2023.

⁶⁹Sahwa Adelia, Peserta didik kelas VII, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 06 Mei 2023.

⁷⁰Mutiara Salsabila, Peserta didik kelas VII, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 11 Mei

Terkait dengan evaluasi proses pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang

Guru bahasa Arab kelas VII MTs YMPI Rappang mengatakan bahwa:

“Iya, karena pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran, sangat penting dilakukan, bukan hanya untuk peserta didik, tetapi juga penting bagi saya selaku guru bahasa Arab. Dengan melakukan evaluasi ini, saya dapat melihat tingkat keberhasilan saya pada saat mengajar. Dan dapat melihat sudah sampai mana yang bisa dicerna oleh peserta didik. Cara saya melakukan evaluasi ini dengan memberikan tanya-jawab kepada peserta didik di dalam kelas, dan peserta didik pun menjawabnya secara seksama. Setelah itu, saya suruh naik satu persatu untuk menghafalkan kosa kata yang sudah dia tulis, dan tentu peserta didik bermacam-macam, ada yang cepat hafal dan ada yang tidak.”⁷¹

Sedangkan menurut guru bahasa Arab kelas VIII, mengatakan :

“Iya saya melakukan evaluasi pembelajaran, dalam pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran atau evaluasi formatif, terkadang saya menggunakan ujian lisan dan ujian tulisan. Ujian lisan biasanya saya lakukan dengan cara meminta peserta didik maju ke depan, setelah itu saya memberikan pertanyaan mengenai kosa kata yang telah saya berikan, atau saya memberikan tanya jawab yang dijawab secara seksama oleh peserta didik, hal ini saya lakukan guna ingin mengetahui sejauhmana peserta didik dalam menghafalkan kosa kata yang telah saya berikan, dan adapun mengenai ujian tulisannya, saya biasanya lakukan dengan cara, meminta peserta didik untuk menutup bukunya dan menyuruhnya untuk menulis bahasa Arab dari kosa kata yang saya sebutkan, terkadang saya juga memintanya untuk naik ke depan papan tulis untuk menulis, agar peserta didik yang lainnya dapat memperhatikan tulisan tersebut, apakah sudah benar atau masih ada yang salah, selain itu saya melakukan hal ini agar dapat melihat kemampuan peserta didik apakah mereka dapat menulis bahasa Arab dengan huruf hijaiyyah dan harakat yang benar atau belum.”⁷²

Selanjutnya hasil wawancara diungkapkan oleh peserta didik kelas VIIB, bahwa:

“Guru melakukan evaluasi proses pembelajaran dengan cara guru bertanya kepada peserta didik bahwa apakah peserta didik sudah memahami materi yang sudah diajarkan atau belum.”⁷³

⁷¹Zakiyah Mathar, Guru bahasa Arab, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 12 Mei 2023.

⁷²Ainun Annisa Akkas, Guru bahasa Arab, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 15 Mei 2023.

⁷³Satriani, Peserta didik kelas VII, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 05 Mei 2023.

Hasil observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sebelum guru melakukan evaluasi proses pembelajaran mereka terlebih dahulu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dijadikan rujukan dalam proses belajar mengajar. Selain itu guru memberikan motivasi atau dorongan agar peserta didik semangat dalam belajar bahasa Arab di kelas. Guru juga menggunakan metode yang bervariasi seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode berkelompok dan lain-lain. Guru melakukan evaluasi proses pembelajaran dengan menanyakan kepada peserta didik mengenai materi yang dibahas pada pertemuan tersebut.

2. Pelaksanaan Evaluasi Hasil Pembelajaran bahasa Arab di Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang

Terkait evaluasi hasil pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs YMPI Rappang juga tidak kalah jauh penting. Evaluasi ini dilakukan diakhir semester dan menjadi penentuan naik atau tidaknya di jenjang kelas selanjutnya. Karena dengan dilakukannya evaluasi ini, kita dapat melihat keberhasilan pengetahuan peserta didik yang sudah diajarkan oleh guru.

Adapun persiapan sebelum melakukan evaluasi pembelajaran. Wawancara dari bapak kepala madrasah, beliau mengatakan:

“Sebelum guru melakukan evaluasi pembelajaran kepada peserta didik, saya terlebih dahulu memeriksa administrasi dan memeriksa materi yang diberikan oleh peserta didik dan memberikan pemantauan langsung di kelas.”⁷⁴

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh guru bahasa Arab kelas VII, beliau mengatakan :

“Adapun kesiapan yang saya lakukan ketika peserta didik mau ujian semester yaitu mengajak peserta didik untuk selalu hadir di kursus yang dilakukan di rumah saya, kemudian saya juga memberikan kisi-kisi kepada peserta didik, karena dengan begitu biasanya peserta didik semangat untuk mempelajari kisi-

⁷⁴Andi Saleh B, Kepala Madrasah, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 15 Mei 2023.

kisi tersebut, tapi walaupun begitu, tentu tidak sepenuhnya peserta didik menerimanya dengan baik, ada juga peserta didik, yang sudah diberikan kisi-kisi, tapi dia malah tidak mempelajarinya, biasanya ini tergantung dari peserta didik masing-masing, dan soal-soal yang saya berikan, itu tidak jauh dari yang ada di buku paket.”⁷⁵

Sedangkan menurut peserta didik kelas VIID, dia mengatakan bahwa:

“Kesiapan ibu ketika mau ujian bahasa Arab, yaitu ibu memberi taukan kepada kami materi-materi apa yang akan ibu paparkan di soal-soal ujian semester, agar kami dapat mempelajari materi-materi tersebut, sebelum kami melaksanakan ujian.”⁷⁶

Adapun hasil wawancara dari peserta didik kelas VIIC, mengatakan:

“Ibu memberikan kami kisi-kisi yang akan naik diujikan, dan ketika kami mau ujian, ibu memberikan kami waktu tambahan untuk kursus.”⁷⁷

Adapun mengenai ujian peserta didik kelas VII di MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang

Hasil wawancara oleh salah satu peserta didik di kelas VIIF, dia mengatakan

“Pada saat ujian semester, kami menggunakan aplikasi CBT Azzahhra, dan semua peserta didik harus memiliki aplikasi itu, karena bukan hanya mata pelajaran bahasa Arab yang menggunakan aplikasi tersebut, tetapi juga mata pelajaran yang lainnya, dan selain itu kita juga menggunakan kertas untuk ujian semester, yang mana pada aplikasi tersebut biasanya terdapat 30 soal pilihan ganda, sedangkan yang ditulis di kertas yaitu isian yang biasanya soalnya ada 5.”⁷⁸

Pernyataan dari salah satu peserta didik kelas VIIC, yakni :

“Saat ujian semester kami menggunakan aplikasi CBT Azzahra, yang harus didownload sebelum kami ujian semester, pada saat menggunakan aplikasi ini, Alhamdulillah tidak ada masalah, karena aplikasi ini juga tidak terlalu menguras kuota internetan kami, karena kuota kami hanya dipakai sewaktu-waktu saja, seperti ketika mau login dan mau mengirim jawaban kami. Dengan menggunakan aplikasi ini, kami juga dapat langsung mengetahui nilai ujian kami.”⁷⁹

⁷⁵Zakiyah Mathar, Guru bahasa Arab, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 12 Mei 2023.

⁷⁶Nesha Jauharah, Peserta didik kelas VII, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 09 Mei 2023.

⁷⁷Sahwa Adelia, Peserta didik kelas VII, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 06 Mei 2023.

⁷⁸Mutiara Salsabila, Peserta didik kelas VII, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 11 Mei 2023.

⁷⁹Nhabyl Tallesang, Peserta didik kelas VII, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 06 Mei 2023.

Selain itu, guru bahasa Arab di MTs tidak hanya menilai peserta didik melalui tes, tetapi juga melalui non-tes.

Wawancara yang dilakukan peneliti kepada bapak kepala madrasah, beliau mengatakan:

“Guru harus melakukan evaluasi pembelajaran kepada peserta didik. Pelaksanaan evaluasi ini sangat penting dilakukan kepada peserta didik, karena dengan melakukan evaluasi kita dapat mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam menerima pelajaran yang diberikan atau yang disampaikan oleh bapak atau ibu guru. Evaluasi yang digunakan disini yaitu evaluasi tes dan non-tes.”⁸⁰

Berdasarkan pernyataan dari guru bahasa Arab kelas VII MTs YMPI Rappang, beliau mengatakan :

“Iya, saya melakukan ujian semester atau evaluasi sumatif kepada peserta didik, dan yang saya nilai dari peserta didik bukan hanya pengetahuannya atau bukan hanya dengan tes tetapi juga dengan non-tes, seperti mengamati sifat dari peserta didik, karena ada peserta didik yang bisa dibilang pintar, tapi dia kurang disiplin, ada juga peserta didik yang lambat menangkap pelajaran yang diberikan tapi dia berusaha untuk memahaminya dan tidak mengganggu teman-temannya di kelas. Ada juga yang kadang tidur saat lagi belajar di dalam kelas.”⁸¹

Adapun mengenai peserta didik yang nilainya tidak mencapai nilai yang telah ditentukan atau nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), guru bahasa Arab kelas VII, beliau mengatakan :

“Iya, saya memberikan remedial kepada peserta didik yang tidak mencapai nilai KKM, nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) itu minimal 70, jadi peserta didik yang tidak mencapai nilai tersebut diminta untuk remedial atau mengulang kembali mengenai soal-soal ujian yang telah diberikan.”⁸²

Pernyataan tersebut didukung oleh peserta didik kelas VIIIE, saudara mengatakan :

⁸⁰ Andi Saleh B, Kepala Madrasah, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 15 Mei 2023.

⁸¹ Zakiyah Mathar, Guru bahasa Arab, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 12 Mei 2023.

⁸² Zakiyah Mathar, Guru bahasa Arab, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 12 Mei 2023.

“Tbu memberikan kami remedial, jika nilai kami dibawa 70, biasanya yang diremedialkan yaitu soal-soal yang dipakai ujian, dan kami disuruh tulis jawaban yang benar di kertas.”⁸³

Hasil wawancara dari peserta didik di kelas VIIA, yakni :

“Nilai KKM mata pelajaran bahasa Arab itu 70, dan yang tidak mencapai nilai tersebut disuruh remedial, dengan waktu yang sudah ditentukan.”⁸⁴

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum guru melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran bahasa Arab, guru terlebih dahulu menginformasikan kepada peserta didik materi-materi yang harus dipelajari sebelum melakukan evaluasi pembelajaran, selain memberikan kisi-kisi guru bahasa Arab memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengikuti kursus bahasa Arab yang guru bahasa Arab laksanakan. Dalam pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran peserta didik menggunakan aplikasi CBT Azzahra selain itu peserta didik juga menggunakan kertas. Guru juga menilai peserta didik bukan hanya dari tes tetapi juga dengan non-tes. Adapun nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) peserta didik di kelas VII MTs YMPI Rappang yaitu minimum 70.

3. Kendala Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang dan Upaya Untuk Mengatasinya

Untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs YMPI Rappang maka peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang dilakukan peneliti disana. Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di kelas VII, yaitu

⁸³Asif M.Ali Jina, Peserta didik kelas VII, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 11 Mei 2023.

⁸⁴Natawsyal Aura Madina, Peserta didik kelas VII, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 04 Mei 2023.

Menurut guru yang mengampu mata pelajaran bahasa Arab di kelas VII, bahwa:

“Banyak kendala yang saya temukan pada peserta didik, pada saat saya melakukan proses belajar mengajar di kelas, seperti ada beberapa peserta didik yang belum pasih dalam mengaji, atau tidak mengenali harakat-harakat yang ada di dalam al-Qur’an, ada juga yang menghafal kosa kata yang telah diberikan tapi dia tidak bisa menuliskannya, ada juga peserta didik yang malas menghafal, saya menilainya dari tulisan dan hafalan kosa katanya. Ada juga beberapa peserta didik, yang jika dia diberikan hafalan, dia menulis bahasa Indonesia dari bahasa Arab tersebut, misalnya bahasa Arabnya lampu مصباح dan dia tulis *Misbahun*.”⁸⁵

Selain itu, guru bahasa Arab kelas VIII, beliau mengatakan

“Kendala yang dihadapi oleh beberapa peserta didik yaitu kurangnya kosa kata yang dimiliki oleh peserta didik, apalagi banyak peserta didik yang belum memiliki dasar pembelajaran bahasa Arab, sehingga jika melakukan evaluasi beberapa peserta didik kurang tepat dalam menjawab soal yang diberikan, selain itu waktu yang digunakan dalam belajar di kelas kurang, belum lagi ketika peserta didik belum menghafal atau memahami materi tersebut, tetapi sudah gantian jam pelajaran.”⁸⁶

Adapun hasil wawancara yang saya lakukan kepada peserta didik kelas VIIF, saudari mengatakan :

“Pada saat pembelajaran bahasa Arab, kendala yang saya alami yaitu rasa takut, apalagi ketika disuruh ke depan teman-teman untuk menghafal kosa kata yang telah diberikan, kadang saya tidak kuat menghafal kosa kata yang diberikan, dan selain itu saya juga memiliki sifat kurang percaya diri atau pemalu.”⁸⁷

Pernyataan yang diungkapkan juga oleh peserta didik kelas VIIC, dia mengatakan :

“Ketika melakukan pembelajaran, terkadang saya lambat menangkap apa yang dijelaskan oleh guru, sehingga saya hanya melihat catatan teman saya, dan itu juga yang membuat saya lambat untuk menghafal, apalagi ketika ibu menyuruh kami naik menghafal kosa kata. Tapi saya usahakan, menyimak hal-hal disampaikan oleh guru supaya saya tidak ketinggalan dalam pembelajaran.”⁸⁸

⁸⁵Zakiyah Mathar, Guru bahasa Arab, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 12 Mei 2023.

⁸⁶Ainun Annisa Akkas, Guru bahasa Arab, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 15 Mei 2023.

⁸⁷Mutiara Salsabila, Peserta didik kelas VII, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 11 Mei 2023.

⁸⁸Sahwa Adelia, Peserta didik kelas VII, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 06 Mei 2023.

Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs YMPI Rappang, seperti faktor internal dan faktor eksternal.

Adapun mengenai kendala-kendala pada saat evaluasi hasil pembelajaran, menurut guru bahasa Arab kelas VII MTs YMPI Rappang, beliau mengatakan:

“Kendala yang dihadapi peserta didik pada saat pelaksanaan ujian bahasa Arab, yaitu ada beberapa peserta didik yang tidak paham dengan soal yang diberikan, mungkin karena beberapa faktor, seperti kurangnya hafalan kosakata yang diketahuinya atau dia lupa makna dari kosakata yang sudah dia hafal atau soal yang diberikan kepada peserta didik ada yang tidak lengkap harakatnya, sehingga peserta didik tidak bisa mengartikan kosakata tersebut.”⁸⁹

Dan adapun pernyataan dari guru bahasa Arab kelas VIII MTs YMPI Rappang, beliau mengatakan :

“Kendala yang terdapat di beberapa peserta didik, yaitu kurangnya minat belajar bahasa Arab yang ada di dalam dirinya, sehingga peserta didik yang tidak memiliki minat dalam mempelajari bahasa Arab, akan menganggap pelajaran bahasa Arab itu membosankan, sehingga ketika dilakukan evaluasi pembelajaran bahasa Arab, peserta didik yang kurang menyukai pembelajaran ini, tidak mempersiapkan dirinya untuk mempelajari materi-materi bahasa Arab yang sudah diajarkan.”⁹⁰

Pernyataan dari salah satu peserta didik kelas VIIB, dia mengatakan bahwa:

“Kendala yang terkadang saya alami dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab yaitu terkadang ada soal yang saya tidak paham maknanya, karena kadang ada soal yang harakatnya tidak lengkap.”⁹¹

Kendala-kendala inilah yang dapat berpengaruh pada evaluasi pembelajaran peserta didik, karena dengan adanya kendala yang dihadapi peserta didik, ini dapat membuat nilainya tidak mencapai nilai yang ditentukan. Maka diperlukan perhatian dari guru untuk melihat peserta didik, yang memiliki kendala-kendala tersebut.

⁸⁹Zakiyah Mathar, Guru bahasa Arab, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 12 Mei 2023.

⁹⁰Ainun Annisa Akkas, Guru bahasa Arab, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 15 Mei 2023.

⁹¹Satriani, Peserta didik kelas VII, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 05 Mei 2023.

Adapun solusi yang digunakan oleh guru bahasa Arab kelas VII MTs YMPI

Rappang yaitu:

“Upaya yang saya lakukan untuk mengatasi kendala yang terjadi yaitu dengan menyampaikan pelajaran dengan berbagai macam model, tujuannya supaya peserta didik memperhatikan kita dan mereka bisa cepat tangkap, sehingga saya mengharapkan ketika ujian atau melakukan evaluasi, mereka dapat mengingat yang pernah saya ajarkan. Selain itu saya juga merancang program pembelajaran, materi, metode pembelajaran yang efektif, inovatif dan menyenangkan.”⁹²

Sedangkan menurut guru bahasa Arab kelas VIII MTs YMPI Rappang beliau mengatakan:

“Upaya yang saya lakukan yaitu menyampaikan kepada peserta didik untuk terus mengulang pelajaran yang telah diberikan, terkadang juga ketika saya masuk mengajar, saya memberikan pertanyaan mengenai materi yang diajarkan sebelumnya, dan menyampaikan kepada mereka, siapa yang tidak menjawab dengan benar, maka akan diberikan sanksi, sehingga peserta didik sebelum masuk ke kelas peserta didik dapat belajar terlebih dahulu. Walaupun ada-ada saja peserta didik yang tidak mau mendengar, tapi setidaknya, ada sedikit yang bisa dia pahami.”⁹³

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan salah satu peserta didik kelas VIIF, dia mengatakan:

“Salah satu solusi yang saya lakukan yaitu saya berusaha untuk tetap percaya diri dan berusaha untuk menghafal kosa kata yang diberikan oleh guru, hal yang terkadang saya lakukan untuk menghafal kosa kata tersebut yaitu menulis bahasa Indonesia dari bahasa Arab tersebut misalnya bahasa Arabnya gambar yaitu *صُورَةٌ* tapi saya menulisnya di kertas “Suwratun”. Dengan hal itu saya bisa menghafal kosa kata tersebut, karena saya juga berfikir jika saya tidak melakukan hal tersebut, nanti saya tidak mendapatkan nilai dalam pembelajaran.”⁹⁴

Adapun pernyataan dari salah satu peserta didik kelas VIIB, yaitu:

⁹²Zakiyah Mathar, Guru bahasa Arab, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 12 Mei 2023.

⁹³Ainun Annisa Akkas, Guru bahasa Arab, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 12 Mei 2023.

⁹⁴Mutiara Salsabila, Peserta didik kelas VII, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 11 Mei 2023.

“Solusi dari kendala yang biasa saya hadapi pada saat melaksanakan ujian yaitu bertanya kepada guru yang mengawas mengenai soal yang saya tidak pahami.”⁹⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa banyak kendala yang ditemukan pada saat melakukan evaluasi pembelajaran bahasa Arab kepada peserta didik, seperti masih ada peserta didik yang kurang pasih dalam mengaji, masih ada yang belum mengetahui harakat-harakat yang ada di dalam al-Qur'an, waktu yang digunakan dalam belajar di kelas kurang, dan lain-lain. Adapun berbagai upaya yang dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut yaitu guru menggunakan berbagai model pada saat memberikan materi pelajaran tujuannya agar peserta didik dapat mengingat materi pelajaran tersebut, meminta peserta didik untuk selalu mengulang-ulang materi pelajaran yang sudah diajarkan, dan lain-lain.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Evaluasi Proses Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang

Guru akan berusaha agar pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik berhasil. Salah satu faktor yang dapat membawa keberhasilan itu adalah adanya perencanaan pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar, guru diharuskan mempunyai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar dapat memudahkan guru dalam melakukan proses belajar mengajar dan dengan adanya rencana pembelajaran tersebut, dapat mendorong guru supaya lebih siap dalam melakukan kegiatan pembelajaran, dan proses pembelajaran akan berlangsung secara terarah. Dengan demikian guru dapat menggunakan waktu secara efektif untuk mencapai tujuan

⁹⁵Satriani, Peserta didik kelas VII, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 05 Mei 2023.

pembelajaran. Hal tersebut dapat berlangsung melalui perencanaan pembelajaran yang baik.

Pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu proses yang terdiri dari interaksi antara guru dan peserta didik dalam menyampaikan ilmu atau pengetahuan dalam hal ini bahasa Arab untuk meningkatkan kemahiran berbahasa Arab peserta didik. Di dalam proses pembelajaran ini tentunya dipengaruhi oleh kesiapan guru yang akan membagikan atau mentransferkan ilmunya kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan informasi terkait tujuan pembelajaran diterangkan dalam RPP “memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema pembelajaran yang melibatkan tindak tutur menunjuk fasilitas umum yang ada di lingkungan sekolah dengan memperhatikan susunan gramatikal atau tata bahasa.

Dari observasi di lapangan, langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran terbagi dalam tiga langkah, yakni: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup.

a) Kegiatan pendahuluan atau kegiatan awal

Kegiatan awal yang dilaksanakan di dalam kelas yaitu guru memberi salam pembuka kepada peserta didik, setelah itu guru memeriksa kehadiran peserta didik, mengajak peserta didik berdoa sebelum pembelajaran dimulai, menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi, serta menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari oleh peserta didik.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini, peserta didik dipandu untuk melihat, mengamati dan mencatat hal-hal yang penting, setelah itu memberikan materi pembelajaran, dan meminta kepada peserta didik untuk menghafal dan menyetor hafalannya.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup guru memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada peserta didik, setelah itu dilanjutkan dengan salam penutup.

Keterampilan membuka dan menutup pelajaran perlu dimiliki oleh guru. Hal ini dapat menjadi keterampilan dasar yang sangat penting dimiliki untuk mencapai pembelajaran yang efektif, efisien, menarik dan menyenangkan. Keterampilan ini mungkin terlihat sepele, namun tak semua guru dapat melakukannya pada saat proses pembelajaran. Padahal hal ini dapat memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan, semangat atau minat peserta didik dalam belajar.

Pada saat kegiatan belajar mengajar akan dimulai, tidak semua peserta didik memiliki kesiapan dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam hal ini guru memiliki peran penting untuk memberikan semangat kepada peserta didik, agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar.

Metode mengajar yaitu strategi atau cara yang digunakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Setiap guru memiliki karakter atau pembawaan yang berbeda-beda, begitu juga dengan karakter peserta didik.

Pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran bahasa Arab sangat penting dilakukan oleh guru. Dimana evaluasi proses pembelajaran bahasa Arab dilakukan untuk melihat sudah seberapa jauh hafalan kosa kata yang sudah dikuasai oleh peserta

didik atau sudah seberapa jauh pemahaman peserta didik mengenai pembelajaran yang telah diberikan oleh bapak atau ibu guru. Selain itu, dengan melakukan evaluasi proses pembelajaran, guru juga dapat melihat kemampuannya dalam melaksanakan proses pembelajaran kepada peserta didik. Evaluasi proses pembelajaran dapat juga dimaksudkan sebagai evaluasi formatif.

2. Pelaksanaan Evaluasi Hasil Pembelajaran bahasa Arab di Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang

Mengenai evaluasi hasil pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs YMPI Rappang juga tidak kalah jauh penting. Evaluasi hasil pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang pembelajaran yang telah dilakukan selama satu atau dua semester, dengan kata lain ujian semester ganjil dan ujian semester genap. Jadi, evaluasi ini dilakukan untuk melihat hasil dari proses pembelajaran kita selama sudah mempelajari beberapa bab materi pembelajaran yang ada di buku paket. Evaluasi hasil ini juga dapat menjadi penentu naik atau tidaknya peserta didik pada kelas atau jenjang selanjutnya. Evaluasi ini dapat juga dinamakan evaluasi sumatif.

Dalam pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran atau ujian semester, peserta didik menggunakan aplikasi CBT Azzahra dan juga menggunakan kertas. Aplikasi CBT Azzahra disukai oleh peserta didik, karena mudah diakses dan tidak terlalu menggunakan banyak kuota internetan, dan juga memudahkan guru untuk mendapatkan hasil ujian peserta didik, karena nilainya langsung muncul di komputer sekolah. Adapun kertas digunakan oleh peserta didik yaitu untuk menulis jawaban isian yang diberikan oleh guru.

Terkait dengan pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran di MTs YMPI Rappang. Guru melakukan evaluasi tes dan evaluasi non tes kepada peserta didik. Evaluasi tes merupakan evaluasi yang menggunakan tes yang diberikan kepada peserta didik. Sedangkan evaluasi non-tes merupakan evaluasi yang tidak menggunakan tes dan biasanya digunakan untuk mengamati keadaan peserta didik atau aspek psikomotoriknya

Kriteria ketuntasan minimum (KKM) adalah kriteria yang paling rendah untuk menyatakan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajarnya. Adapun nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada mata pelajaran bahasa Arab yaitu minimal nilainya dapat 70, jadi peserta didik yang tidak mencapai nilai KKM tersebut, harus memperbaiki kembali jawaban ujiannya, dengan waktu atau jadwal yang sudah ditentukan.

3. Kendala Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang dan Upaya Untuk Mengatasinya

Kendala merupakan keadaan yang membatasi atau menghalangi pencapaian sesuatu yang ingin dicapai. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, data yang diperoleh yaitu dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs YMPI Rappang terdapat banyak kendala, apalagi banyak peserta didik yang berasal dari sekolah umum yang belum memiliki dasar bahasa Arab sehingga belajar bahasa Arab terasa tidak mudah baginya dan jika menurut peserta didik tersebut pelajaran bahasa Arab itu membosankan tentu akan menjadikan peserta didik malas dalam mempelajari bahasa Arab tersebut. Adapun peserta didik yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyyah (MI) mereka sudah

memiliki dasar dalam pelajaran bahasa Arab, sehingga dia sudah terbiasa dengan pelajaran tersebut.

Selain kendala diatas, ada juga kendala yang lain seperti ada beberapa peserta didik yang belum pasih dalam membaca ayat suci al-Qur'an, sehingga menjadi kendala dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab, ada beberapa peserta didik yang malas untuk menghafal, ada juga yang menghafal kosa kata yang diberikan tapi dia tidak tau menuliskannya, ada yang kurang percaya diri jika disuruh naik di depan temannya untuk menghafalkan kosa kata dan lain-lain. Selain itu, waktu yang digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas kurang apalagi peserta didik di kelas tidak sedikit, jadi masih ada peserta didik yang belum paham mengenai materi yang disampaikan tapi jam pelajaran sudah berganti. Itu juga menjadi kendala dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang.

Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs YMPI Rappang, seperti faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang sangat berpengaruh untuk kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik. Faktor ini terkadang menjadi kendala dalam diri peserta didik, seperti ketika di dalam diri peserta didik ada rasa malas untuk belajar, maka akan berpengaruh negatif pada hasil belajar peserta didik tersebut. Begitu pula sebaliknya, jika di dalam diri peserta didik

ada semangat untuk belajar atau ingin mengetahui hal-hal yang baru, maka hal ini akan berpengaruh positif kepada peserta didik.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi dari luar peserta didik dan dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Faktor ini dipengaruhi oleh lingkungan, salah satunya yaitu lingkungan pertemanan, dimana dalam hal pertemanan dapat berpengaruh juga kepada diri peserta didik. Alangkah baiknya ketika pertemanan ini saling mendukung satu sama lain, tapi seperti yang kita ketahui sifat peserta didik berbeda-beda, sehingga terkadang ada teman yang memberikan motivasi dan ada juga yang suka main-main. Dan faktor yang lain yang dapat mempengaruhi belajar kita di kelas yaitu waktu.

Kehidupan seseorang tidak terlepas dari masalah, walaupun demikian, dengan adanya masalah seseorang dituntut untuk terus berfikir dan mengerakkan seluruh kemampuannya untuk memecahkan masalahnya, sehingga timbul ilmu, teori atau penemuan baru. Hasil akhir yang ingin dicapai dari masalah yang timbul adalah solusi atau jalan keluar. Solusi adalah cara atau tujuan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan pembahasan sebelumnya sesuai dengan rumusan masalah yaitu :

1. Pelaksanaan Evaluasi Proses Pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang sudah berlangsung dengan baik karena guru bahasa Arabnya telah membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum masuk mengajar di kelas, memberikan motivasi kepada peserta didik, menggunakan buku paket untuk mengajar serta menggunakan metode yang bervariasi saat mengajar.
2. Pelaksanaan Evaluasi Hasil Pembelajaran bahasa Arab di Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang sudah berlangsung dengan baik karena guru mengupayakan memberikan yang terbaik untuk peserta didik, seperti mengajaknya untuk ikut kursus dan memberikan kisi-kisi kepada peserta didik. Guru tidak hanya melakukan evaluasi tes, tetapi juga melakukan evaluasi non-tes. Dalam pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran peserta didik menggunakan aplikasi CBT Azzahra dan juga menggunakan kertas.
3. Kendala Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang dan Bagaimana Upaya Untuk Mengatasinya. Adapun beberapa kendala dalam pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran di kelas VII MTs YMPI Rappang, antara lain terdapat beberapa peserta didik yang malas untuk menghafal, ada juga yang

menghafal kosa kata yang diberikan tapi dia tidak tau menuliskannya, ada yang kurang percaya diri jika disuruh naik di depan temannya untuk menghafalkan kosa kata. Sedangkan dalam mengatasi kendala tersebut yaitu dengan meminta kepada peserta didik untuk terus mengulang-ulang pelajaran yang telah diberikan, mengikuti kursus, memperhatikan guru ketika menjelaskan serta meningkatkan kepercayaan diri.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai evaluasi pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs YMPI Rappang, maka peneliti memiliki beberapa saran yaitu :

1. Diharapkan kepala madrasah dapat lebih mawadahi para guru bahasa Arab di MTs YMPI Rappang agar dapat menunjang kinerja dan proses pembelajaran.
2. Kepada guru bahasa Arab, diharapkan pada saat melakukan evaluasi guru selalu berada dalam ruangan untuk mengawasi peserta didik dan juga melakukan evaluasi dengan berkesinambungan agar dapat melihat perkembangan pembelajaran peserta didik.
3. Kepada peserta didik, diharapkan dapat memberikan motivasi di dalam dirinya untuk bersungguh-sungguh atau giat dalam belajar bahasa Arab, agar ketika melakukan evaluasi peserta didik mampu menjawabnya dengan percaya diri.
4. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti yang akan datang yang ingin meneliti mengenai evaluasi pembelajaran bahasa Arab pada obyek penelitian yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qu'ran Al-Karim.

Akla, “Desain Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Penanaman Karakter Untuk Anak Usia Dini”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3. 2 (2017).

Al-Falah, Abu Abdul Hayy bin Ahmad bin Muhammad bin Al-Imad Al-'Akari Al-Hanbali, *Syadzarat adz-Dzahab Fi Akhbar Man Dzahab*. Jilid 9. 1987.

Amir, Supiana. "Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA 2 Parepare". (Skripsi sarjana; Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020).

Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Arikanto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* edisi 3. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Arikanto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.

Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cetakan 1; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, Tahun 2006.

Direktorat Kskk Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*, Tahun 2019.

Dickins, Pauline Rea and Kevin Germaine. *Evaluation*. English: Oxford University Press, 1992.

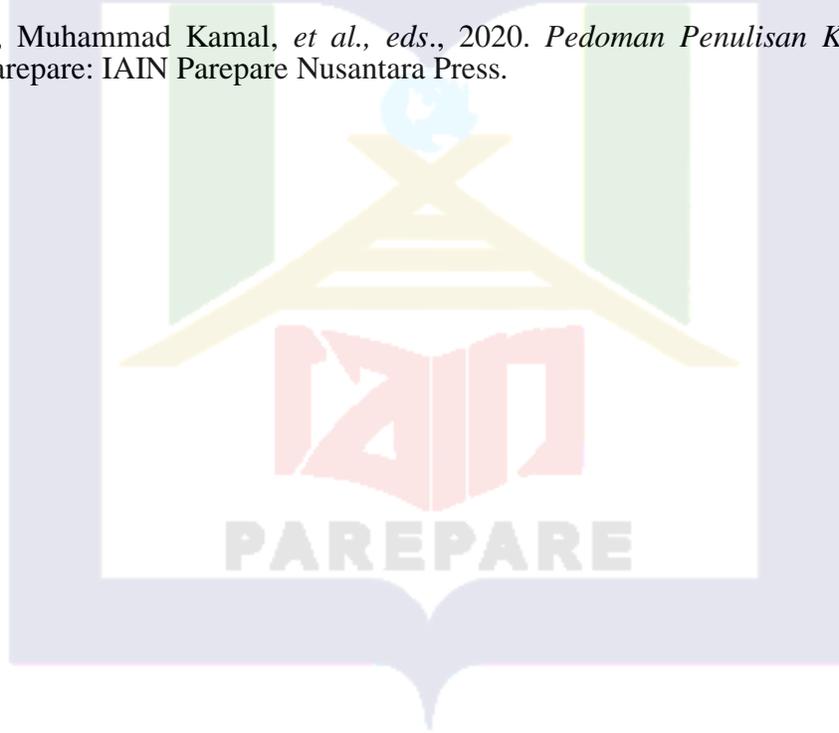
Emzir. *Metodologi Penelitian Analisa Data*. Cetakan 2; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.

Farida, Ida. *Evaluasi Pembelajaran berdasarkan kurikulum nasional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Gunawan, Imam. *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Cetakan ke-3; Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

- Hasibuan dan Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Herdah, et al., eds. *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab*, Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.
- <https://text-id.123dok.com/documents/wq2ml96ry-keteralihan-transferability-ketergantungan-dependability-kepastian-confirmability.html> (diakses pada tanggal 26 Januari 2023).
- Ikhsan, Muhammad. "Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Parepare", (Skripsi sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Adab STAIN ParePare, 2017).
- Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018.
- Kementrian Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Mundasar, Teuku. "Aspek Hasil Belajar Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotor". <https://teukumundasar.wordpress.com/2017/10/10/aspek-hasil-belajar-ranah-kognitif-afektif-dan-psikomotor/> (Diakses pada tanggal 08 Oktober 2022).
- Nurhanisa, Siti. "Evaluasi Program Pembelajaran Online pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare". (Skripsi sarjana; Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2021).
- Nurkhofifa, Siti dan Syahbuddin Nur, "Desain Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi di Era New Normal" (Jurnal Al-Mi'yar, STIQ Amuntai, Kalimantan Selatan, 5.1 2022).
- Putra, Nusa dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Rohman, Fathur. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Madani, 2015.
- Rosyidi, Wahab dan Mamlu'atul Ni'mah. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Cetakan 2; Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Rusdiana, A. *Manajemen Evaluasi Program Pendidikan Konsep, Prinsip, dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Sukardi. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Cetakan ke-3; Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

- Supriadie, Didi dan Deni Darmawan. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Syafnidawati, *Data Sekunder* (Universitas Raharja 2020), [https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-sekunder/#:~:text=Data%20Sekunder%20menurut%20Hasan%20\(2002, penelitian%20terdahulu%2C%20buku%2C%20dan%20lain](https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-sekunder/#:~:text=Data%20Sekunder%20menurut%20Hasan%20(2002,penelitian%20terdahulu%2C%20buku%2C%20dan%20lain) (27 Agustus 2022).
- W. Best Jhon. *Research In Education Fourth Edition*. Amerika. Prentice-hall, 1981.
- Warsita, Bambang. *Pendidikan Jarak Jauh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Widoyoko, Eko Putro. *Penelitian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Winarni, Endang Widi. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research dan Development (R&D)*. Cetakan 1; Jakarta; Bumi Aksara, 2018.
- Zubair, Muhammad Kamal, *et al., eds.*, 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN



MADRASAH TSANAWIYAH YMPI RAPPANG

Madrasah Tsanawiyah YMPI Rappang merupakan salah satu Madrasah yang terletak di Jl. Angkatan 66 no. 29 Rappang, Kelurahan Lalebata, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidenreng Rappang. Adapun data umum madrasah yaitu:

- | | |
|--------------------|--|
| 1. NSM | : 121273140003 |
| 2. NPSN | : 40320163 |
| 3. NAMA MADRASAH | : MTs. YMPI RAPPANG |
| 4. STATUS MADRASAH | : Swasta |
| 5. WAKTU BELAJAR | : Pagi |
| 6. KODE SATKER | : 40308854 |
| 7. TELEPON | : (0421) 94027 |
| 8. WEBSITE | : mtsympirappang01@gmail.com |

1. Sejarah Berdirinya Madrasah

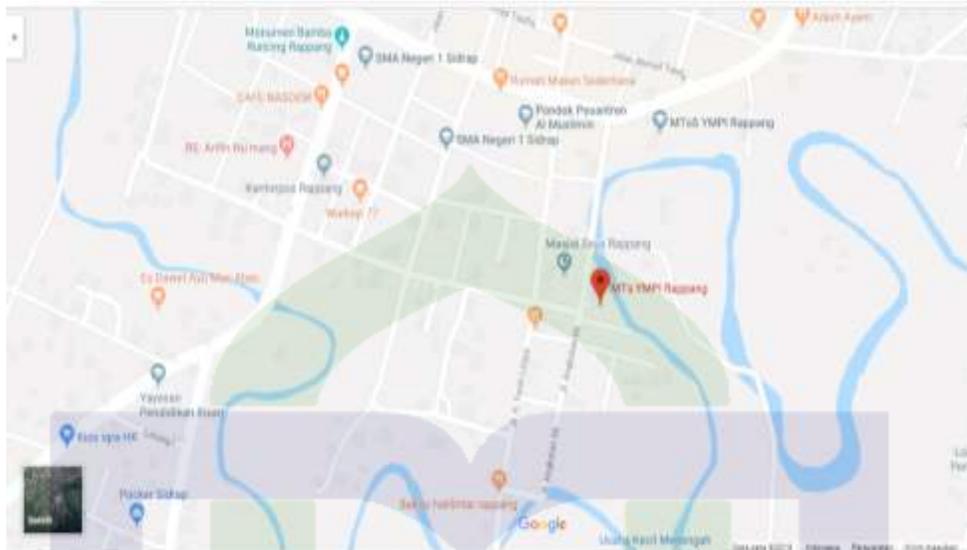
Madrasah Tsanawiyah YMPI Rappang berdiri pada tahun 1952, dengan nama Sekolah Menengah Islam (selama 4 Tahun), dan setelah itu berubah nama PGA selama 4 tahun. Dan selanjutnya pada tahun 1980 masa pendidikan PGA berlaku hingga selama 6 tahun, dan saat ini yang digunakan adalah Madrasah Tsanawiyah YMPI Rappang. Beberapa orang yang telah berjasa dalam mendirikan madrasah ini, diantaranya KH. Ali Mathar, KH. Abd. Muin Yusuf, H. Umar Yusuf, H. Saleh, KH. Sawihi Tibe Hj. Johareng, H. Abd. Rahman, H. Idris Pannyiwi, H. Djalaluddin Khalik, H. Muhammadong.

Pada awal berdirinya, MTs YMPI Rappang hanya memiliki 2 lokal, yaitu 1 ruang kelas dan 1 ruang guru dengan jumlah siswa 15 orang dan guru sekaligus staf sekitar 5 orang.

Sekitar tahun 1980, madrasah ini berubah nama menjadi MTs YMPI Rappang dengan ruang belajar yang bertambah akibat jumlah siswa yang terus meningkat. Dimasa kepemimpinan bapak Andi Saleh B., S.Pd., M.Pd.I pada tahun 2010 sampai sekarang, madrasah ini menjadi madrasah terfavorit dengan jumlah peserta didik yang terbilang banyak dari sekolah umum yang ada disekitar wilayah madrasah. Dengan begitu jumlah tenaga pendidik serta sarana prasaran yang ada dimadrasah ini tentunya lebih ditingkatkan lagi kuantitas dan kualitasnya untuk mencapai tujuan madrasah tentunya.

Sejak tahun ajaran 2017/2018 dibawah pimpinan Andi Saleh B., S.Pd., M.Pd.I madrasah ini melaksanakan proses pembelajaran di 2 lokasi yaitu di kampus Rappang dan Lanrang, atau biasa mereka sebut sebagai kampus 2. Rombel atau kampus 2 ini merupakan rombel yang dibangun di atas tanah wakaf dari keluarga H. Riu Mamba. Yang sekarang ini aktif digunakan sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran.

2. Letak Geografis



MTs. YMPI Rappang terletak di wilayah daratan rendah, daerah masyarakat adat di titik koordinat Latitude (Lintang) -3.845921 dan Longitude (Bujur) 119.821412 .

Struktur ekonomi masyarakat sekitar MTs YMPI Rappang sebagian besar adalah petani dan wiraswasta. Secara umum keadaan topografi daerah kecamatan Panca Rijang merupakan daerah daratan rendah dengan jenis tanah aluvial. Kecamatan Panca Rijang mempunyai iklim kemarau dan penghujan. Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di wilayah Kecamatan ini. Sekitar 95% penduduk Rappang beragama Islam.

3. Struktur Organisasi



4. Nama dan Masa Jabatan Kepala Madrasah Sejak Berdirinya Sampai Sekarang

No	Nama	Periode Tugas
1	H. UMAR YUSUF	
2	H. IBRAHIM	
3	H. M. AS'AD MUMTAHA	
4	H. ABD. MUIN	
5	H. MUHAMMAD MATHAR	1957-1960
6	Hj. PAHIMA, BA	1960-2000
7	Drs. H. M. AKKAS HANAFI	2000-2005
8	Drs. H. M. YAHYA B. ALWI	2005-2010
9	ANDI SALEH B., S.Pd., M.Pd.I	2010-sekarang

5. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi

“Maju dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa”

b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah.

3. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.
4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran islam dan budaya bangsa
5. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh elemen yang terkait.
6. Melatih dan mengenali bakat dan minat siswa untuk dikembangkan secara kreatif.

6. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Madrasah : **MTs YMPI Rappang**

Mata Pelajaran : **Bahasa Arab**

Kelas/Semester : **VII (Tujuh) / Ganjil**

Materi Pokok : **التعارف**

Alokasi Waktu : **2 x 40 Menit**

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- ❖ memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema **تذكار ال تي سردم ال** yang melibatkan tindak tutur menunjuk fasilitas umum yang ada di lingkungan sekolah dengan memperhatikan susunan gramatikal

المبتدأ (ضمير) + الخبر

B. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media : Lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, LCD Proyektor,

Alat : Penggaris, spidol, papan tulis, Laptop & infocus

Sumber Belajar : Buku Bahasa Arab Kelas VII, Kementerian Agama RI Sesuai KMA 183 Tahun 2020, Internet

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
Memeriksa kehadiran peserta didik secara sebagai sikap disiplin
Mengajak peserta didik berdoa sebelum pembelajaran dimulai

Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi التعرف	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti (90 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik dipandu untuk melihat, mengamati, dan mencatat hal-hal penting
Critical Thinking	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi hal-hal yang belum dipahami yang berkaitan dengan materi pembelajaran untuk di berikan
Communication	Guru memilih pertanyaan yang dianggap esensial untuk dibahas/berdiskusi bersamasiswa dengan memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab / memberi Masukan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari Terkait
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta Didik	Peserta didik diberi kesempatan membuat rangkuman dari hasil pembelajaran,
Guru	Guru menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk membaca doa

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Pengetahuan : Portofolio berupa rangkuman hasil pembelajaran oleh siswa
2. Penilaian Keterampilan : -
3. Penilaian Sikap : Jurnal / observasi

Rappang, 18 Juli 2022

Mengetahui
Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran,

ANDI SALEH B, S.Pd.,M.Pd.I
NIP. 19720118 200312 1 002

ZAKIYAH MATHAR, S.Ag



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box909 Parepare 91100,website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : MUTHMAINNAH AD
NIM : 18.1200.001
FAKULTAS : TARBIYAH
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL : EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
PESERTA DIDIK DI KELAS VII MTS YMPI
RAPPANG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
INSTRUMEN : OBSERVASI, WAWANCARA, DOKUMENTASI

LEMBAR HASIL OBSERVASI

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom di bawah ini, dengan pernyataan pada individu yang diobservasi.

No.	Hal-hal yang diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum jadwal mengajar di kelas	√	
2.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, kepada peserta didik	√	
3.	Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka sebelum pelajaran dimulai dan guru menutup pembelajaran dengan memberikan PR kepada peserta didik	√	
4.	Peserta didik membaca surah pendek sebelum pembelajaran dimulai	√	
5.	Guru mengabsen peserta didik sebelum memulai pelaksanaan pembelajaran di kelas	√	

6.	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum memulai pembelajaran	√	
7.	Guru menggunakan metode bervariasi dalam mengajar di kelas	√	
8.	Guru mengajukan pertanyaan untuk melihat pemahaman peserta didik	√	
9.	Setiap selesai satu pokok bahasan, guru melakukan evaluasi formatif	√	
10.	Guru memberikan evaluasi lisan atau tertulis kepada peserta didik	√	
11.	Guru melakukan evaluasi sumatif kepada peserta didik setiap akhir semester	√	
12.	Guru melakukan evaluasi non-tes kepada peserta didik	√	
13.	Guru memberikan remedial kepada peserta didik, yang nilainya tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan	√	

14.	Beberapa peserta didik kesulitan untuk menghafal kosakata yang diberikan kepada guru	√	
15.	Kurangnya waktu belajar bahasa Arab peserta didik di kelas	√	

Pedoman Wawancara

1. Kepala Madrasah

- a. Apakah bapak mengharuskan setiap guru untuk membuat RPP sebelum mengajar di kelas dan komponen-komponen apa saja yang terdapat di dalam RPP yang dibuat oleh guru?

- Iya, saya mengharuskan setiap guru untuk membuat RPP sebelum mengajar, karena itu adalah kewajiban dan sebagai administrasi untuk guru. Adapun komponen-komponen yang terdapat di dalam RPP tersebut yaitu identitas mata pelajaran, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar serta sumber belajar.

- b. Apakah guru harus melakukan evaluasi pembelajaran kepada peserta didik, mengapa demikian?

- Iya, guru harus melakukan evaluasi pembelajaran kepada peserta didik. Pelaksanaan evaluasi ini sangat penting dilakukan kepada peserta didik, karena dengan melakukan evaluasi kita dapat mengukur tingkat

keberhasilan peserta didik dalam menerima pelajaran yang diberikan atau yang disampaikan oleh bapak atau ibu guru.

c. Bagaimana bapak dalam membimbing guru sebelum menyelenggarakan evaluasi pembelajaran kepada peserta didik?

- Sebelum guru melakukan evaluasi pembelajaran kepada peserta didik, saya terlebih dahulu memeriksa administrasi dan memeriksa materi yang diberikan oleh peserta didik dan memberikan pemantauan langsung di kelas.

d. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan guru di MTs YMPI Rappang?

- Evaluasi yang digunakan disini yaitu evaluasi tes dan non-tes. Dimana tes digunakan untuk melihat pengetahuan peserta didik, sedangkan non-tes digunakan untuk melihat psikomotorik peserta didik.

2. Guru Bahasa Arab

a. Apakah ibu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar di kelas?

- Iya, sebelum saya masuk ke kelas untuk mengajar, saya terlebih dahulu telah membuat RPP, karena setiap guru diharuskan untuk membuat RPP dan itu juga sebagai administrasi untuk guru, selain itu saya menyiapkan buku paket bahasa Arab yang akan digunakan untuk mengajar di kelas. RPP yang saya buat sesuai dengan materi yang ada di buku paket kelas VII.

b. Apakah ibu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik sebelum memulai proses pembelajaran di kelas?

- Iya, saya menyampaikan tentang tujuan pembelajaran kepada peserta didik, karena menyampaikan tujuan pembelajaran ini sangat penting, setidaknya ketika saya menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik mereka dapat mengetahui tentang pentingnya mempelajari materi yang akan disampaikan atau yang akan diajarkan oleh guru.

c. Bagaimana ibu dalam membuka dan menutup pembelajaran di kelas?

- Sebelum saya membuka pelajaran, peserta didik terlebih dahulu memberi salam dan berdoa, setelah itu saya mengabsen peserta didik, kemudian saya membuka pelajaran dengan menyapa peserta didik dengan semangat, menarik perhatian peserta didik dan memberi motivasi kepada peserta didik. Dan di kegiatan menutup pelajaran, saya memberika pekerjaan rumah (PR) kepada peserta didik, agar dia juga dapat belajar dirumahnya dan setelah itu dilanjutkan dengan salam penutup

d. Apakah ibu memberikan motivasi kepada peserta didik dan bagaimana cara ibu dalam menyampaikan motivasi tersebut, sehingga peserta didik dapat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab?

- Saya memberikan motivasi kepada peserta didik, bahwa bahasa Arab itu adalah bahasa al-Qur'an dan bahasa akhirat, karena ketika kita meninggal kita akan ditanya menggunakan bahasa Arab, bukan bahasa Inggris atau bahasa lainnya, ketika kita bisa berbahasa Arab, kita juga dapat menstranslate bahasa Arab yang ada dibuku atau ketika kita dikasih

rezeki berangkat umrah atau haji, kita bisa memahami bahasa yang ada disana.

e. Strategi atau metode apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?

- Saya menggunakan metode yang bervariasi pada saat mengajar, terkadang saya menggunakan metode ceramah, dengan menjelaskan makna dari beberapa materi yang akan diajarkan, sambil memberi gerakan, supaya peserta didik dapat fokus memperhatikan saya, dan terkadang saya juga menggunakan metode tanya-jawab, supaya saya bisa mendengarkan lebih jelas penyebutan huruf hijaiyyahnya beserta panjang pendeknya mufradat yang diberikan.

f. Apakah ibu melakukan evaluasi proses pembelajaran atau setiap selesai satu pokok bahasan ibu melakukan evaluasi formatif kepada peserta didik dan bagaimana ibu dalam pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran bahasa Arab peserta didik?

- Iya, karena pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran, sangat penting dilakukan, bukan hanya untuk peserta didik, tetapi juga penting bagi saya selaku guru bahasa Arab. Dengan melakukan evaluasi ini, saya dapat melihat tingkat keberhasilan saya pada saat mengajar. Dan dapat melihat sudah sampai mana yang bisa dicerna oleh peserta didik. Cara saya melakukan evaluasi ini dengan memberikan tanya-jawab kepada peserta didik di dalam kelas, dan peserta didik pun menjawabnya secara seksama.

- g. Apakah ibu memberikan evaluasi kepada peserta didik, yang dijawab secara lisan dan tertulis?
- Dalam pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran, terkadang saya menggunakan ujian lisan dan ujian tulisan.
- h. Apakah ibu memberikan evaluasi sumatif kepada peserta didik, setiap akhir semester?
- Iya, saya melakukan ujian semester atau evaluasi sumatif kepada peserta didik
- i. Apakah ibu melakukan evaluasi non-tes kepada peserta didik, dan bagaimana ibu melakukannya
- Iya, yang saya nilai dari peserta didik bukan hanya pengetahuannya atau bukan hanya dengan tes tetapi juga dengan non-tes, seperti mengamati sifat dari peserta didik.
- j. Apa-apa saja kendala dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab dan bagaimana cara mengatasinya?
- Banyak kendala yang saya temukan pada peserta didik, pada saat saya melakukan proses belajar mengajar di kelas, seperti ada beberapa peserta didik yang belum pasih dalam mengaji, atau tidak mengenali harakat-harakat yang ada di dalam al-Qur'an, ada juga yang menghafal kosa kata yang telah diberikan tapi dia tidak bisa menuliskannya, ada juga peserta didik yang malas menghafal, saya menilainya dari tulisan dan hafalan kosa katanya. Ada juga beberapa peserta didik, yang jika dia diberikan hafalan,

dia menulis bahasa Indonesia dari bahasa Arab tersebut. Dan adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang terjadi yaitu dengan menyampaikan pelajaran dengan berbagai macam model, tujuannya supaya peserta didik memperhatikan kita dan mereka bisa cepat tangkap, sehingga saya mengharapkan ketika ujian atau melakukan evaluasi, mereka dapat mengingat yang pernah saya ajarkan.

k. Apakah ibu memberikan remedial kepada peserta didik yang nilainya tidak mencapai KKM yang ditentukan?

- Iya, saya memberikan remedial kepada peserta didik yang tidak mencapai nilai KKM, nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) itu minimal 70, jadi peserta didik yang tidak mencapai nilai tersebut diminta untuk remedial atau mengulang kembali mengenai soal-soal ujian yang telah diberikan.

3. Peserta didik

a. Sebelum guru mengajar di kelas, apa sajakah yang terlebih dahulu dilakukan oleh peserta didik?

- Sebelum memulai pembelajaran, kami terlebih dahulu memberi salam dan berdoa atau membaca surah pendek.

- Kami terlebih dahulu siap dan memberi salam kepada guru, setelah itu berdoa

- Ketika pelajaran bahasa Arab jam pertama, biasanya kami membaca surah pendek sebelum belajar, tetapi ketika pelajaran bahasa Arab bukan

pelajaran pertama, kami biasanya langsung memberi salam dan dilanjutkan dengan belajar.

- Kami terlebih dahulu membaca surah pendek dan berdoa sebelum belajar.

b. Menurut anda, apakah guru memberikan motivasi kepada peserta didik, supaya peserta didik tersebut dapat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab?

- Iya, ibu memberikan motivasi kepada kami agar kami lebih bersemangat untuk belajar atau mengenal lebih jauh tentang pelajaran bahasa Arab, ibu tidak hanya memberikan kami motivasi di kelas, tetapi juga di luar kelas, seperti ibu mengajak kami ikut dalam kursus bahasa Arab dirumahnya, lalu disana ibu banyak menceritakan tentang serunya belajar bahasa Arab

- Iya, terkadang ibu memberikan kami motivasi dan kadang juga tidak.

- Iya, ibu memberikan kami motivasi dengan cara mengajar kami dengan penuh semangat dan disertai dengan gaya mengajar yang khas dan juga memberikan perhatian kepada kami jika ada ada yang kami belum ketahui saat ibu mengajar.

- Ibu memberikan kami motivasi atau dorongan supaya kami dapat menyukai pelajaran bahasa Arab

c. Menurut anda, strategi atau metode apa yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Arab?

- Ibu biasanya menggunakan metode yang bervariasi saat mengajar di kelas dan banyak memberikan kami tugas menulis mufradat atau kosa kata beserta arti dari kosa kata tersebut, kemudian kami diminta untuk

menghafal beberapa kosa kata tersebut. Setelah itu, ibu memberikan kami nilai yang ditulis dibuku atau dilembar penilaiannya.

- Ibu menggunakan berbagai macam metode, seperti metode ceramah, metode tanya jawab, dan sebagainya, yang keseringan digunakan ibu yaitu metode ceramah, yang mana ibu menjelaskan kepada kami tentang materi yang dia diajarkan.

- Menurut saya, ibu biasanya menggunakan metode ceramah, dimana materi pembelajaran disampaikan secara lisan dalam metode ini.

- Metode ceramah

d. Bagaimana kesiapan guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab peserta didik?

- Kesiapan ibu ketika mau ujian bahasa Arab, yaitu ibu memberi taukan kepada kami materi-materi apa yang akan ibu paparkan di soal-soal ujian semester, agar kami dapat mempelajari materi-materi tersebut, sebelum kami melaksanakan ujian.

- Ibu memberikan kami kisi-kisi yang akan naik diujian, dan ketika kami mau ujian, ibu memberikan kami waktu tambahan untuk kursus.

- Di tempat kursus, ibu mengulang kembali materi-materi yang pernah diajarkan kepada kami.

- Kesiapan guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab yaitu guru biasanya melakukan rapat dengan guru mata pelajaran lain untuk membicarakan mengenai kesiapan ujian peserta didik.

- e. Menurut anda, apakah guru melakukan evaluasi proses pembelajaran kepada peserta didik?
- Iya, guru melakukan evaluasi proses pembelajaran dengan cara guru bertanya kepada peserta didik bahwa apakah peserta didik sudah memahami materi yang sudah diajarkan atau belum.
 - Biasanya ibu melakukan evaluasi proses pembelajaran dengan memberikan kepada kami tugas untuk dikerjakan.
 - Iya, ibu terkadang memberikan kami PR untuk dikerjakan.
 - Iya, guru melakukan evaluasi tersebut.
- f. Apakah guru memberikan evaluasi kepada peserta didik, yang dijawab secara lisan atau tertulis?
- Ibu biasanya memberikan kami evaluasi secara tertulis dan lisan
 - Ibu keseringan memberikan kami evaluasi yang dikerjakan secara tertulis.
 - Biasanya secara tertulis.
 - Lisan dan tertulis.
- g. Apakah anda selalu mengikuti evaluasi sumatif atau ujian akhir semester di sekolah dan apakah anda menggunakan aplikasi atau kertas saat ujian semester tersebut?
- Iya, saya selalu mengikuti ujian semester di sekolah, pada saat ujian semester, saya menggunakan aplikasi CBT Azzahhra, dan semua peserta didik harus memiliki aplikasi itu, karena bukan hanya mata pelajaran bahasa Arab yang menggunakan aplikasi tersebut, tetapi juga mata

pelajaran yang lainnya, dan selain itu kita juga menggunakan kertas untuk ujian semester.

- Saya selalu ikut ujian semester, kami menggunakan aplikasi dan juga menggunakan kertas. Aplikasi yang kami gunakan terdapat beberapa soal pilihan ganda, dan yang di kertas yaitu soal isian.
- Iya, kami menggunakan aplikasi dan kertas saat ujian semester ganjil dan genap.
- Iya, saya mengikuti ujian semester dan kami menggunakan aplikasi CBT Azzahra yang didalamnya terdapat beberapa soal pilihan ganda yang dijawab di aplikasi tersebut. Sedangkan di kertas terdapat beberapa soal isian yang dijawab di kertas yang telah diberikan oleh guru atau pengawas ujian.

h. Kendala apa saja yang anda alami dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab dan bagaimana cara anda mengatasinya?

- Pada saat pembelajaran bahasa Arab, kendala yang saya alami yaitu rasa takut, apalagi ketika disuruh ke depan teman-teman untuk menghafal kosa kata yang telah diberikan, kadang saya tidak kuat menghafal kosa kata yang diberikan, dan selain itu saya juga memiliki sifat kurang percaya diri atau pemalu.
- Kendala yang saya alami dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab yaitu terkadang ada soal yang saya tidak paham maknanya.
- Kendala yang saya alami yaitu kurangnya minat yang saya miliki dalam pembelajaran bahasa Arab.

- i. Menurut anda, apakah guru memberikan remedial kepada peserta didik yang nilainya tidak mencapai KKM yang telah ditentukan?
- Ibu memberikan kami remedial, jika nilai kami dibawa 70, biasanya yang diremedialkan yaitu soal-soal yang dipakai ujian, dan kami disuruh tulis jawaban yang benar di kertas.
 - Iya, ibu memberikan peserta didik remedial yang nilainya tidak mencapai 70.
 - Nilai KKM mata pelajaran bahasa Arab itu 70, dan yang tidak mencapai nilai tersebut disuruh remedial, dengan waktu yang sudah ditentukan.
 - Iya, guru memberikan remedial kepada peserta didik yang nilainya dibawah 70.

Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang.
2. Letak Geografis MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang.
3. Struktur Organisasi MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang.
4. Keadaan tenaga pengajar, tenaga administrasi dan 'peserta didik MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang.
5. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs YMPI Rappang MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang.
6. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Andi Saleh B,S.Pd.,M.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah

Alamat : BTn Bambu Runcing Rappang

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **Muthmainnah AD** yang sedang melakukan penelitian dengan judul “**Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik di Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang**”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Rappang, 15 mei 2023

Informan



.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Zakiyah Mathar, S. Ag.

Jabatan : Guru Bahasa Arab

Alamat : BTn Rappang Permai

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **Muthmainnah AD** yang sedang melakukan penelitian dengan judul “**Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik di Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang**”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Rappang, 12 mei 2023

Informan



.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Ainun Annisa Akkas, S. Pd.

Jabatan : Pengajar Bahasa Arab

Alamat : Jalan Dahlia No.4 Rappang

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **Muthmainnah AD** yang sedang melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik di Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Rappang, 15 Mei 2023

Informan



.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Natawsyal Aura Madina

Jabatan : Peserta didik

Kelas : VIIA

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari **Muthmainnah AD** yang sedang melakukan penelitian dengan judul “**Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik di Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang**”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Rappang, 04 Mei 2023

Informan



.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Satriani

Jabatan : Peserta didik

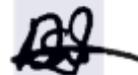
Kelas : VIIB

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **Muthmainnah AD** yang sedang melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik di Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Rappang, 05 Mei 2023

Informan



.....

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Nhabyal Tallesang

Jabatan : Peserta didik

Kelas : VIIC

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **Muthmainnah AD** yang sedang melakukan penelitian dengan judul “**Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik di Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang**”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Rappang, 06 Mei 2023

Informan



.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Sahwa Adelia

Jabatan : Peserta didik

Kelas : VIIC

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **Muthmainnah AD** yang sedang melakukan penelitian dengan judul “**Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik di Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang**”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Rappang, 06 Mei 2023

Informan



.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Nesha Jauharah

Jabatan : Peserta didik

Kelas : VIID

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari **Muthmainnah AD** yang sedang melakukan penelitian dengan judul “**Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik di Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang**”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Rappang, 09 Mei 2023

Informan



.....

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Asif M.Ali Jina

Jabatan : Peserta didik

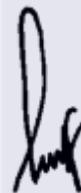
Kelas : VIIE

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari **Muthmainnah AD** yang sedang melakukan penelitian dengan judul “**Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik di Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang**”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Rappang, 11 Mei 2023

Informan



.....

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Mutiara Salsabila

Jabatan : Peserta didik

Kelas : VIIF

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari **Muthmainnah AD** yang sedang melakukan penelitian dengan judul “**Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik di Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang**”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Rappang, 11 Mei 2023

Informan



.....

PAREPARE

PERSURATAN


**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH
NOMOR : 107 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2022;

Mengingat : b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;

7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;

8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;

9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;

10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2021, tanggal 23 November 2020 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2021;

b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 140 Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2022;**

Kesatu : Menunjuk saudara; 1. Dr. Herdah, M.Pd.
2. H. M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag.

Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :

Nama : Muthmainnah AD

NIM : 18.1200.001

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul Skripsi : Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Secara Daring di Kelas VII MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap

Kedua : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi.

Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;

Keempat : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 10 Januari 2022





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Arif Hidayat No. 98 Sidenreng Rappang - 41122 - 08322 21101 - Fax 08322 21102
P.O. Box 501 Parepare 41101, Sulawesi Tengah - Indonesia - e-mail: dekan@iainparepare.ac.id

Nomor : B.1342/In.3B/FTAR.01/PP.00.9/03/2023 21 Maret 2023

Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian

H a l : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Sidrap
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
Kab. Sidrap

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: Muthmainnah AD
Tempat/Tgl. Lahir	: Sidenreng Rappang, 4 September 1999
NIM	: 18.1200.001
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah/ Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: X (Sepuluh)
Alamat	: Jl. Kerbau 40.000 Jwa, Kel. Lalebata, Kec. Panca Riang, Kab. Sidenreng Rappang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Sidrap dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Maret sampai bulan April Tahun 2023.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Anf Dekan
Wakil Dekan I Bid. AKKK
Sidrap, M.A
NIP. 19720505 199803 1 004



- Tembusan :
- 1. Rektor IAIN Parepare
 - 2. Dekan Fakultas Tarbiyah



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SIKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Telepon (0421) - 3590005 Email : pttsp_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

IZIN PENELITIAN

Nomor : 187/IP/DPMTSP/4/2023

- DASAR**
1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
 2. Surat Permohonan **MUTHMAINNAH. AD** Tanggal **27-04-2023**
 3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE** Nomor **B.1342/In.39/FTAR.01/PP.00.9/03/20** Tanggal **21-03-2023**

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **MUTHMAINNAH. AD**
ALAMAT : **JL. KORBAN 40.000, KEL. LALEBATA, KEC. PANCA RIJANG**
UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :
NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**
JUDUL PENELITIAN : **EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS VII MTs YMPI RAPPANG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

LOKASI PENELITIAN : **MTs YMPI RAPPANG**

JENIS PENELITIAN : **KUALITATIF**
LAMA PENELITIAN : **02 Mei 2023 s.d 02 Juni 2023**

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng
Pada Tanggal : 27-04-2023



Biaya : Rp. 0,00

Tembusan :
- KEPALA SEKOLAH MTs YMPI RAPPANG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
- REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
- PERTINGGAL



**YAYASAN MADRASAH PENDIDIKAN ISLAM
MADRASAH TSANAWIYAH YMPI RAPPANG**

STATUS TERAKREDITASI

Jalan: Jl. Angkatan 66 No. 29 Sidenreng Rappang, Kota: Rappang, Kabupaten: Sidenreng Rappang, Provinsi: Sulawesi Selatan, Kode Pos: 91211, Telp: 0412-311111, Email: info@ympirappangid.id@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 008 / MTL&21.18.0021 / PP.01.1 / 06 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANDI SALEH D., S.Pd., M.Pd.I
NIP : 19720418 200312 1 002
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Jl. Angkatan 66 No. 29 Rappang

Menerangkan bahwa:

Nama : MUTIMADNNAH AD.
NIM : 181290001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Telah mengadakan penelitian di MTs YMPI Rappang, Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang sejak Mei sampai dengan Juni 2023 dalam rangka Penyusunan Skripsi Strata Satu (S-1) dengan judul :

"EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS VII MTs YMPI RAPPANG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG"

Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



5 Juni 2023
Madrasah,

ANDI SALEH D., S.Pd., M.Pd.I
19720418 200312 1 002

PAREPARE

DOKUMENTASI PENELITIAN





BIODATA PENULIS



Muthmainnah AD. Lahir di Kamp. Pisang pada tanggal 04 September 1999. Bertempat tinggal di Rappang. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan suami istri Abdullah dan Darmawati Mui.

Pendidikan penulis pertama kali ditempuh di Kabupaten Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan yang dimulai dari Taman Kanak-kanak (TK) Aisyiyah pada tahun 2004-2006. Setelah itu melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) 9 Rappang tahun 2006-2012, Madrasah Tsanawiyah (MTs) YMPI Rappang tahun 2012-2015, Madrasah Aliyah (MA) YMPI Rappang tahun 2015-2018. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan strata 1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2018 melalui jalur pendaftaran SPAN-PTKIN sebagai mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan menjadi warga asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare selama kurang lebih 1 tahun.

Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Bola Bulu, Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidenreng Rappang. Kemudian melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs Negeri 2 SIDRAP. Pada tahun 2022 penulis memulai penelitian skripsi dengan mengambil judul *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik di Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang*.